UPAYA KEPALA MADRASAH MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH ALIYAH ROBITOTUL ISTIQOMAH KECAMATAN HURISTAK KABUPATEN PADANG LAWAS

SKRIPSI

[illegible]

Oleh

[illegible]
NIM. [illegible]

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2020

Scanned with CamScanner

UPAYA KEPALA MADRASAH MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH ALIYAH ROBITOTUL ISTIQOMAH KECAMATAN HURISTAK KABUPATEN PADANG LAWAS.

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

HALIMA TUSSADDIAH HRP
NIM. 15 201 00175

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN

2020

Scanned with CamScanner

UPAYA KEPALA MADRASAH MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH ALIYAH ROBITOTUL ISTIQOMAH KECAMATAN HURISTAK KABUPATEN PADANG LAWAS

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

HALIMA TUSSADDIAH HRP
NIM. 1520100175

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
DR. Syafnan, Lubis, M.Pd	Muhammad Yusuf Pulungan, M.A
NIP.19590811 198403 1 004	NIP. 19740527 199903 1 003

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANG SIDIMPUAN

2020

Scanned with CamScanner

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal:Skripsi
A.n. Halima TussaddiahHarahap
Lampiran : 7 (Tujuh) Examplar

Padangsidimpuan, Februari 2020
KepadaYth.
Dekan Fakultas Tarbiyah
Dan Ilmu Keguruan IAIN
Padangsidimpuan
di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikumWr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsia.n.**Halimatussadddiah Harahap**yang berjudul:**Upaya Kepala Madrasah Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas,**maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang PendidikanAgama Islampada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

Seiringdengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Dr. H. Syafnan, M.Pd	**Muhammad Yusuf Pulungan, M.A**
NIP: 19520811 198403 1 004	**NIP:** 19740527 199903 1 003

Scanned with CamScanner

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Halima Tussaddiah Harahap
NIM	: 15 20100175
Fakultas/Jurusan	: TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/PAI-6
JudulSkripsi	: Upaya Kepala Madrasah Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 12 Desember 2019

Saya yang menyatakan,

Halima Tussaddiah Harahap
NIM. 15 20100175

Scanned with CamScanner

HALAMANPERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: HALIMATUS SADDIAH HARAHAP
Nim	: 1520100175
Jurusan	: PAI-6
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya	: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan **Hak Bebas Royaltif Noneksklusif** (*Non-excluxive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :**"Upaya Kepala Madrasah Meningkatkan kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di Robitotul Istiqomah kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas"** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaliftif Noneksklusi ini Institute Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan,mengalih media/ formatkan,dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Padangsidimpuan
Pada tanggal : 12 Desember 2019
Yang menyatakan

HALIMATUS SADDIAH HARAHAP
NIM. 1520100175

Scanned with CamScanner

DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Halimatussaddiah Harahap
Nim : 15201 00175
Judul Skripsi : Upaya Kepala Madrasah Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidkan Agama Islam di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas.

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Nursyaidah M.Pd (Ketua/Penguji Bidang isi dan bahasa)	
2.	Dr. H.Syafnan M.Pd.. (Sekretaris/Penguji Bidang Metodologi)	15-01-20
3.	Dra.Asnah M.A (Anggota/ Penguji Bidang PAI)	
4.	Dra. RosimaLubis, M.Pd (Anggota/ Penguji Bidang Umum)	

PelaksanaanSidangMunaqasyah:
Di : Padangsidimpuan
Tanggal : 03 Januari 2020
Pukul : 09.00 s.d. 12. 00 WIB.
Hasil/Nilai : 75,25 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.14
Predikat : **Sangat Memuaskan**

Scanned with CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI :Upaya Kepala Madrasah Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas.
NAMA :Halima Tussaddiah Harahap
NIM :15201 00175
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ PAI

Telah diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidimpuan, Februari 2020
Dekan,

Dr. Leny Hilda, M.Si
NIP.19720920 200003 2 002

Scanned with CamScanner

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Assalamu'alaikum warohmatullohi wabarokatu

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah swt yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada junjungan nabi besar Muhammad saw yang telah bersusah payah mengajak ummatnya dari alam kejahilan ke alam yang terang benderang yang dilandasi oleh keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah swt.

penyelesaian skripsi yang berjudul"Upaya kepala Madrasah Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas" adalah merupakan salah satu syarat bagi penulis dalam menyelesaikan perkuliahan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada bidang Ilmu Pendidikan Islam di IAIN Padangsidimpuan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari segala pihak, utamanya dari bapak dan ibu pembimbing dari awal penyusunan hingga selesai, untuk itu dalam kesempatan ini dalam kesempatan ini penulis mengucapka terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Syafnan, Lubis, M.Pd pembimbing satu dan Bapak pembimbing dua Muhammad Yusuf Pulungan, M.A yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, arahan, saran serta nasehat dalam penyusunan skripsi ini
2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN, serta Bapak Dr.Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Wakil Rektor Bidang Akademik

dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, MA Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum perencanaan dan keuangan dan Bapak Dr.Sumper Mulia Harahap, M,Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Institusi Agama Islam Negeri PadangSidimpuan.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag ketua jurusan Pendidikan Agama Islam yang selalu memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Dra. Rosimah Lubis, M.Pd_Penasehat akademik yang telah memberikan motivasi selama dibangku perkuliahan.
5. Bapak dan Ibu Dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan yang telah banyak memberikan pengetahuan kepada penulis selama di bangku perkuliahan.
6. Kepala perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan IAIN Padangsidimpuan yang telah membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
7. Bapak Kepala Sekolah Ahmad riadi Fansuri Siregar dan seluruh tata usaha serta santri di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dalam bentuk pemberian data ataupun informasi yang diperlukan penulis.
8. Teristimewa kepada ayahanda tercinta Sutan Panangaran dan ibunda tercinta Masruga Hasibuan, dan kakek tercinta Haji Ahmad Kaharuddin Harahap, dan Nenek tercinta Almarhumah Hajjah Halimatussaddiah, dan

ua laki-laki Aripin Harahap yang telah banyak memberikan kasih sayang dan do'a restu kepada penulis, atas segala jerih payah dan pengorbanan tanpa mengenal lelah dalam memenuhi kebutuhan penulis dalam menyelesaikan studi di IAIN Padangsidimpuan.

9. Seluruh keluarga Pangidoan Harahap, Sukur Harahap, Parmohonan Harahap, Pander Harahap, Parhimpunan Harahap, Sufiani Harahap, dan Iboto Abdul Halim Hasibuan yang tetap memberikan motivasi, do'a, dukungan dan semangat dalam menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
10. Terima kasih kepada seluruh rekan-rekan mahasiswa/I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan khususnya mahasiswa/I PAI-6 yang telah memberikan semangat dan bantuannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Terima Kasih kepada seluruh rekan-rekan mahasiswa/I di Himpunan Mahasiswa Islam terutama Ayunda Riadoh Nasution,S.Pd dan Ayunda Yurliani Harahap S.Pd terutama Komisariat Tarbiyah.
12. Terima Kasih Kepada seluruh rekan-rekan Dema Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Tahun 2017-2018.
13. Terima kasih kepada Ibu kos dan bapak kos yang telah menjaga selama berada di Sihitang.dan kawan satu kos, Indah Lestari Lubis, Seri Wahyuni Siregar, Nur Hidayah Husna Lubis, Meli Syaputri S.E.Adek Sahriani.
14. Terima Kasih buat sahabat Almarhumah Elfi yanti Harahap, Siti Aiysah Harahap, Eni kamilah Husni Lubis, S.Pd ,Maisarah Hasibuan,S.Pd Fitri rahmayani Hasibuan, S.Pd ,Misra Wati Lubis, S.E, Fitriyani Tanjung.

Akhirnya tiada kata yang lebih baik yang dapat penulis ucapkan bagi semua pihak yang membantu menyelesaikan skripsi ini melainkan hanya keada Allah swt penulis serahkan untuk membalas jasa mereka. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermamfaat bagi penulis dan bagi pembaca skripsi ini. Dan tidak lupa penulis mohon ampun kepada Allah swt atas segala kesalahan dan kehilapan dalam penulisan skripsi

ini, dan akhirnya penulis berserah diri kepada Allah swt agar diberikan limpahan Rahmat dan Karunianya untuk kita semua, Amiin.

Padangsidimpuan, februari 2020
Penulis

HALIMA TUSSADDIAH HRP
NIM: 15 201 00175

ABSTRAK

Nama : Halima Tussaddiah Harahap
Nim : 15201 00175
Judul : Upaya Kepala Madrasah Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas.
Tahun : 2019

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran kepala sekolah terhadap guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogic, dan upaya yang dilakukan kepala sekolah, dan apa saja hambatan yang dihadapi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas.

Upaya kepala Madrasah dalam arti meningkatkan kompetensi pedagogik guru pendidikan agama islam adalah bagaimana tanggapan kepala sekolah terhadap guru. dan bagaimana cara kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogic terhadap guru pendidikan agama islam di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas.

Metode penelitian ini yaitu terkait tempat di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas,dan waktu penelitian, jenis penelitian kualitatif dan tahapan penelitian, informan,sumber data penelitian yaitu, kepala sekolah dan guru. instrumen pengumpulan datayang digunakan adalah wawancara dan observasi ,teknik pengolahan data dan analisis data yang digunakan dengan analisis deskriftif kualitatif.

Adapun hasil penelitian ini meliputi temuan umum dan temuan khusus,temuan umum meliputi pembahasan tentang sejarah dan tempat berdirinya sekolah, visi dan misi sekolah, keadaan sekolah dan siswa yang ada di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah.dan temuan khusus meliputi pembahasan tentang penelitian dilapangan yaitu tentang gambaran kepala sekolah terhadap guru disekolah, dan program yang dikembangkan guru di sekolah dan bagaiaman mengatasi hambatan yang ada di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah Kecamatan Huristak kabupaten Padang Lawas. dan kesimpulan yang saya dapatkan pada penelitian ini yaitu bahwa gambaran kompetensi pedagogic guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah kecamatan Huristak dapat dikatakan meningkat. Karena kepala sekolah sangat memperhatikan bagaimana cara kerja guru yang ada di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah.dan upaya yang dilakukan kepala sekolah yaitu memberikan arahan dan bimbingan kepala guru, dan hambatan yang ada di madrasah aliyah Robitotul Istiqomah adalah kendaraan dan infokus. Dan program yang dilakukan kepala Madrasah adalah mengadakan rapat satu kali dalam dua minggu dan mengadakan seminar satu kali dalam semester.

Kata Kunci：Upaya Kepala Madrasah meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL **Halaman**
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
BERITA ACARA MUNAQOSAH
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN
ABSTRAK i
KATA PENGANTAR.....ii
DAFTAR ISI.....v
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah.....1
B. Fokus Penelitian.....9
C. Rumusan Masalah 9
D. Tujuan Penelitian.....10
E. Manfaat Penelitian.....11
F. Batasan Istilah 12
G. Kegunaan Penelitian.....14
H. Sistematika Pembahasan 15
BAB II KAJIAN PUSTAKA
A. Pimpinan Kepala Madrasah
1. Pengertian kepala Sekolah 17
2. Peran Penting kepala Sekolah 18
3. Pengertian kompetensi Pedagogik 20
B. Guru Pai
1. Pengertian Guru Pai 26
2. Pentingnya Penguasaan kompetensi Pedagogik.....29
C. Urgensi Pimpinan Dalam Pengembangan Kompetensi pedagogik Guru Pai.....30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN
A. Tempat dan Waktu Penelitian 32
B. Jenis Penelitian.....32
C. Sumber Data.....33
D. Metode Pengumpulan Data 35
E. Teknik Pengolahan Data 38
F. Teknik Pengecekan dan Keabsahan Data.....39
BAB IV HASIL PENELITIAN
A. TemuanUmum
1. Sejarah singkat Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah.....41
2. Visi dan misi Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah 42
3. Keadaan guru di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah Kecamatan Huristak 42

4. Keadaan santri dan santriwati di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah Kecamatan Huristak 43
5. Sarana dan Prasarana 44
6. Struktur Organisasi 45

B. Temuan Khusus
1. Gambaran yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan Kompetensi Pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di Robitotul Istiqomah 45
2. Kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam meningkatkan Kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam Di Robitotul Istiqomah 47
3. Upaya yang dilakukan kepala sekolah terhadap guru dalam meningkatkan kompetensi Pedagogik Guru pendidikan agama islam……..51

C. Analisa Hasil Penelitian 69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....72
B. Saran-saran 73

DAFTAR PUSTAKA
PEDOMAN WAWANCARA
TRANSKIP WAWANCARA
DOKUMENTASI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

1. Tabel.1. Daftar Nama Kepala Madrasah Dan Wakil Kepala Madrasah 34
2. Tabel.2. Daftar Nama Guru Yang di Observasi..... 35
3. Tabel.3. Daftar Dokumen 37
4. Tabel.4. Daftar Guru Di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah..... 43
5. Tabel.5. Daftar Jumlah Siswa-Siswi yang ada di Madrasah Aliyah Robitotul Robitotul Istiqomah Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas..... 44
6. Tabel.6. Daftar Sarana Dan Prasrana Yang Dimiliki Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas..... 44
7. Tabel.7. Daftar Tenaga Pengajar Yang Ada Di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas..... 45
8. Tabel.8. Daftar Gambaran Kompetensi Pedagogik..... 46
9. Tabel.9. Kendala Yang di Alami Guru PAI di Dalam Kelas sebagai Kegiatan Inti 47
10. Tabel.10.Kendala Diluar Kelas sebagai Kegiatan inti 49
11. Tabel.11. Program Yang dikembangkan Kepala Madrasah di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas 51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian dalam pembangunan. pengertian pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik agar berperan aktif didunia pendidikan. Untuk memenuhi pendidikan tersebut indonesia mendirikan pendidikan yang baik ditingkat Paud, Tk, Sd, SMP atau SMA, SMK, MAN dan Pesantren yang tingkatannya tsanawiyah atau madrasah bahkan peguruan tinggi. pengertian pesantren disini merupakan lembaga pendidikan yang membahas dan mengkaji pendidikan yang berbasis keagamaan terutama agama islam. Meskipun tidak diketahui dengan pasti lahirnya pondok pesantren. Namun Pesantren telah ikut andil dalam membina pendidikan dan mencetak generasi bangsa. Berdasarkan surat keputusan bersama tiga menteri tahun 1975 dalam kebijakan pemerintah dalam pembinaan madrasah dan pondok pesantren berlandaskan Negara pancasila dan undang-undang dasar 1945 sebagai lembaga pendidikan, kedua perguruan ini di daerah-daerah yang mempunyai nilai strategis dalam pembangunan masyarakat karena pada umumnya sebagian besar madrasah dan pondok pesantren berada di daerah pedesaan.dan telah dilandasi dengan keputusan bersama tiga menteri,yaitu menteri agama, menteri pendidikan dan kebudayaan.dan menteri dalam negeri No.6 tahun 1975 (agama).[1]

[1] Muzayyin Aripin, *Kapita selekta pendidikan islam*, (Jakarta:Penerbit Bumi Aksara,2003).hlm. 218- 220

Dan yang berperan aktif disekolah Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah ini dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru adalah :

1. Ketua Yayasan

   Ketua yayasan adalah seorang pemimpin. dan tugas ketua yayasan adalah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik ini adalah memberikan contoh yang baik kepada yang dipimpinnya. ketua yayasan dan kepala sekolah dan stakeholder adalah membuat visi dan misi sekolah atau madrasah tersebut dan ketua yayasan memberikan arahan dalam mewujudkan visi sekolah sesuai dengan tujuan pendidikan nasional diindonesia. dan merupakan tujuan yang akan dicapai dalam mengembangkan sekolah madrasah aliyah swasta robitotul Istiqomah ini. Dan membuat dasar pokok berdirinya sekolah tersebut dan meningkatkan kualitas mutu layanan pendidikan yang sesuai dengan yang diinginkan oleh peserta didik dan tenaga kependidikan yang ada di madrasah aliyah robitotul istiqomah ini. Dan memuat pelayanan umum dan khusus yang sesuai dengan program pendidikan yang ada disekolah tersebut. dan dibutuhkan masukan dari segenap yang berpihak yang berkepentingan termasuk komite sekolah/ madrasah dan diputuskan oleh rapat dewan pendidikan yang dipimpin oleh kepala sekolah atau madrasah.dan mampu mendengarkan secara terbuka pendapat orang lain.[2]

2. Kepala sekolah

   kepala sekolah adalah sebagai pemimpin yang dilingkungan sekolahnya tidak hanya wajib melaksanakan tugas-tugas administrative. Namun, juga

[2] Amiruddin dkk, *Supervisi Pendidikan* (Bandung : Perdana Publishing, 2012),hlm,38-39

menyangkut tugas-tugas bagaimana harus mengatur seluruh sekolah. dia jga mampu memimpin dan mengarahkan aspek-aspek baik administrative maupun proses kependidikan yang ada disekolahnya. Sehingga sekolah yang dipimpinnya menjadi dinamis dan dialektis dalam usaha inovasi . dan metafora yang diterima umum, dengan guru sebagai pengikut atau guru sebagai pekerja. Namun belakangan ini makin banyak literature reformasi pendidikan yang secara konsisten menekankan bahwa pemimpin yang efektif tidak menerapkan secara langsung,tetapi sangat berpengaruh kemampuan kepala sekolah untuk meningkatkan mutu impelementasi program-program dan keberhasilan akademik siswa. Dan aktivitas belajar siswa disekolah makin diterima sebagai menempati posisi pertama dan tergantung kualitas guru. di Indonesia, konsepsi kepemimpinan guru terus mengalami penguatan sejak lahirnya UU no 20 tahun 2003 pasal 1 ayat (6) tentang pendidik yaitu, pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar ,instruktur,fasilitator,dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan, dan PP No. 74 tahun 2008 tentang guru diamanatkan beberapa hal pertama, guru yang diangkat oleh pemerintah atau pemerintah daerah dapat ditepatkan pada jabatan structural sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Kedua, penempatan pada jabatan structural dapat dilakukan setelah guru yang bersangkutan bertugas sebagai guru paling singkat delapan tahun.[3]

[3]Muhaimin*, Perkembangan kurikulum pendidikan agama islam,* (Jakarta: PT.Raja Grafindo persada, 2005), hlm 25-26

Jabatan kepala sekolah diduduki oleh orang yang menyandang profesi guru . Dilingkungan departemen pendidikan nasional (yang sekarang berganti nama menjadi kementerian pendidikan nasional ,Kemendiknas) telah cukup lama dikembangkan paradigma baru oleh administrasi atau manajemen pendidikan. Dimana kepala sekolah minimal harus mampu mempunyai enam fungsi yang pertama sebagai educator yang dimana kepala sekolah harus mampu menciptakan iklim sekolah yang kondusif, memberikan nasihat kepada warga sekolah,memberikan dorongan guru dan tenaga kependidikan untuk berbuat serta melaksanakan model pembelajaran yang menarik.yang kedua sebagai manager dalam rangka melakukan profesi dan fungsinya kepala sekolah hatus mampu menjadi manager dalam sekolah perlu memiliki strategi yang tepat untuk memperbedayakan tenaga kependidikan melalui persaingan dalam kebersamaan. yang ketiga sebagai administrator, kepala sekolah memiliki hubungan erat dengan berbagai aktivis administrasi disekolah. Baik dilihat dari pendekatan fungsional atau subtansional. Secara fungsional, kepala sekolah harus mampu merencanakan, mengorganisasikan, menata staf, melaksanakan,mengawasi, mengendalikan ,dan mengevaluasi dan melakukan tidak lanjut. Sedangakan subtansional kepala sekolah harus mampu mengelola kurikulum,ketenagaan, kesiswaan,hubungan masyarakat,layanan khusus.yang keempat sebagai supervisor yang dimana kepala sekolah harus mampu melakukan berbagai pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja guru dan tenaga kependidikan. Yang kelima motivator , kepala sekolah memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada guru dan staf

untuk melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Dan terakhir sebagai entrepneur,kepala sekolah harus bisa menjadi wirausaha atau entrepneur sejati.[4]

3. Pengawas

Pengawas (supervisor) adalah salah satu tenaga kependidikan yang bertugas memberikan pengawasan agar tenaga kependidikan (guru, kepala sekolah, dan personilnya lainnya disekolah) dapat menjalankan tugasnya dengan baik. Pengawas berdasarkan keputusan menteri negara pendayagunaan aparatur Negara Nomor 118/1996 adalah pegawai negeri sipil yang diberi tugas, tanggung jawab dan wewenang secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan pengawasan dengan melaksanakan penilaian dan pembinaan dari segi teknis pendidikan dan administrasi pada satuan pendidikan pra sekolah ,dasar dan menengah.karena pengawas merupakan bagian dari komponen pendidikan dipersekolahan, karena mampu memberikan jalan terbaik dan solusi bagaimana agar setiap sekolah itu mampu melakukan hubungan dengan instansi pemerintah, dunia usaha dan industri dari pihak lain diluar sekolah.

Tugas seorang pengawas yaitu memberikan bimbingan kepada guru sehingga memungkinkan guru dapat menyampaikan materi yang tertera dalam kurikulum secara sempurna .pengawas yang berada diwilayah kerja cabang dinas pendidikan dan pengajaran kecamatan, melakukan observasi secara terus untuk memberikan bantuan jika guru mengalami kendala dalam proses

[4].Muzayyin Aripin, *Kapita selekta Pendidikan*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara,2009), hlm. 45-48

menyampaiakn kurikulum itu. Berbagai cara harus dilakukan seorang pengawas untuk mengetahui apakah guru telah menyampaikan kurikulum dengan benar. Cara yang dilakukan para pengawas ialah dengan bertanya lansung kepada kepala sekolah apakah guru telah melaksanakan kurikulum. Jika dianggap perlu, maka pengawas memeriksa rencana kegiatan pembelajaran dalam satu kali tatap muka. Dengan demikian, maka akan diketahui apakah guru telah melakukan proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum.

Untuk memastikan apakah proses pembelajaran telah sesuai dengan kinerja kurikulum ,maka para pengawas akan melakukan observasi secara langsung ke dalam kelas ketika terjadi proses pembelajaran dengan peserta didik, cara seperti ini akan lebih efektif hasilnya akan diketahui secara langsung apakah proses pembelajaran dan interaksi antara guru dan peserta didik.

4. Membimbing Hubungan Kerja Sama Dengan Instansi Pemerintah ,Dunia Usaha Dan Komite Sekolah

Setelah reformasi pendidikan bergulir,dunia pendidikan tidak lagi dapat dikatakan sebagai organisasi yang bekerja secara sendirian tanpa adanya kerja sama dengan sector-sektor lainnya. Salah satu keluhan masyarakat terhadap dunia pendidikan sebaelum reformasi adalah,bahwa sekolah cenderung menutup diri dengan masyarakatnya sehingga masyrakat tidak memiliki akses yang luas terhadap kebijakan sekolah. Namun setelah reformasi bergulir, sekolah telah membuka diri sehingga setiap sekolah berupaya agar pihak lain

yang berkepentingan (stakeholders) dapat memiliki akses kesekolah.tujuannya adalah agar setiap sekolah dalam mengemukakan berbagai hal tentang sekolah itu,sehingga pihak-pihak lain bisa memberikan kontribusi terhadap apa yang diperlukan oleh sekolah.

5. Guru

Di dalam mayarakat, guru adalah salah satu pekerjaan yang sudah lama dikenal dan tetap dibutuhkan sepanjang zaman, apalagi dalam masyarakat guru sebagai perancang

Untuk mendukung terpenuhinya kebutuhan utama sekolah, guru sebagai perancang yaitu menyusun kegiatan akademik atau kurikulum dan pembelajaran,menyusun kegiatan kesiswaan ,menyusun kebutuhan sarana - prasarana.

1. Guru sebagai penggerak

Guru yang dikatakan penggerak,yaitu mobilisator yang mendorong dan menggerakkan sistem organisasi sekolah.

2. Guru sebagai motivator

Dalam proses pembelajaran,motivasi merupakan penentu keberhasilan seorang guru dalam memerankan diri sebagai motivator murid-muridnya ,teman sejawatnya,serta lingkungannya. Kata motivasi berarti dari kata motif,yang artinya daya penggerak yanga ada di dalam seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan.

3. Guru sebagai evaluator

Guru menjalankan fungsi sebagai evaluator, yaitu melakukan evaluasi penilaian terhadap aktivitas yang telah dikerjakan dalam sistem peran ini penting.[5]

Fenomena yang sering terjadi, tenaga pendidik khususnya di tingkat (Madrasah Aliyah) belum memenuhi kualifikasi sebagai guru yang berkompetensi Paedagogik yang berkaitan dengan pengelolahan pembelajaran. Misalnya guru yang belum mampu memanfaatkan teknologi pembelajaran atau belum mampu menyusun rancangan pembelajaran dengan baik, seperti bagaimana cara guru dalam menyusun rpp (Rencana Program Pembelajaran) seperti apakah guru hanya berpatokan pada ktsp tidak dengan K13. karena program K13 itu sangat membantu guru dalam melakukan Program pembelajaran,dan bagaimana cara guru dalam mengelola kelas dan pembelajaran didalam kelas.apakah guru itu hanya menyuruh murid nya mencatat saja. padahal guru tidak lagi hanya bertindak sebagai penyaji informasi tetapi juga harus mampu bertindak sebagai fasilitor, motivator, maupun pembimbing yang senantiasa berupaya memaksimalkan perkembangan potensi yang dimiliki peserta didik. Dengan demikian sesorang guru dituntut untuk memiliki kompetensi yang unggul di bidangnya, baik itu Kompetensi Pedagogik, kepribadian, social maupun kompetensi profesional harus dimiliki oleh seorang guru merupakan salah satu dari kompetensi yang . harus dimiliki oleh setiap guru dalam jenjang pendidikan apapun.[6]

---

[5]Tarmiji, *kode etik profesi guru* (Medan : Perdata Publishing,2010) , hlm,74-77

[6] Saiful Bahri djamarah, *Prestasi belajar dan kompetensi Guru,(*Surabaya :Usaha Nasional,1994) ,hlm,100

Berdasarkan hasil pengamatan penulis tertarik untuk menelusuri lebih jauh tentang upaya kepala madrasah meningkatkan kompetensi terhadap Guru Pendidikan Agama Islam. Untuk itu peneliti mencoba melakukan penelitian dengan judul " **Upaya Kepala Madrasah Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas ".**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian di atas penulis memfokuskan dalam upaya kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas dan bagaimana cara guru mengajar dibidang keagamaan seperti Qur'an Hadist, Aqidah Akhlak, Fiqh, Sejarah kebudayaan Islam dan apakah sajakah kendala-kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogik terhadap siswa itu baik itu kendala di dalam kelas dan di luar kelas seperti kurangnya minat siswanya terhadap keagamaan seperti belajar ilmu nahu dan sharaf. Karena peserta didik sangat menyukai pelajaran umum saja. apa saja upaya –upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan motivasi siswa mempelajari tentang pendidikan agama islam. Dan apa sajakah upaya –upaya kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik terutama guru pendidikan agama islam di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas.

C. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan judul dan latar belakang diatas, maka ada beberapa pokok permasalahan yang ingin penulis kemukakan diantaranya :

1. Bagaimanakah Gambaran kompetensi pedagogik guru di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas?
2. Bagaimana Kendala yang ditemui Kepala Madrasah kepada guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogik Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah Kecamatan Huristak kabupaten Padang Lawas ?
3. Apa program yang dikembangkan Kepala Madrasah untuk mengatasi kendala yang ditemui dalam rangka meningkatkan Kompetensi pedagogik Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas ?

D. Tujuan Penelitian

Sedangkan tujuannya adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam mengaplikasikan kompetensi pedagogik itu terhadap pembelajaran pendidikan agama islam di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas.
2. Untuk mengetahui apa saja kendala yang ditemui dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan apa hambatan yang dihadapi kepala madrasah di Madrasah aliyah Robitotul Istiqomah Kecamatan Huristak kabupaten Padang Lawas .
3. Untuk mengetahui apa sajakah program yang dikembangkan Kepala Madrasah meningkatkan kompetensi pedagogik terhadap guru pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas.

4. untuk mengetahui sejauh mana perkembangan guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kompetensi pedagogic di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah Kecamatan Huristak Kabupaten Padang lawas.
5. untuk mengetahui apa saja upaya-upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik terhadap guru pendidikan agama islam di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah Kecamatan Huristak Kabupaten Padang lawas.
6. untuk mengetahui apa saja tindakan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik ini terhadap guru pendidikan agama islam di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah Kabupaten Padang Lawas.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Secara teoritis yaitu sebagai bahan bacaan

   Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu baca guru dan siswa yang ada di Madrasah Aliyah tersebut. supaya pemahaman siswa dalam pembelajaran makin meningkat. dan peneliti ingin bagaimana perkembangan kepala sekolah terhadap guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kompetensi pedagogik terhadap guru terutama guru pendidikan agama islam di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas.
2. Secara praktis yaitu bahan pengambil keputusan

a. Bagi Madrasah aliyah Robitotul Istiqomah guru dan peserta didik diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan referensi dalam meningkatkan kompetensi paedagogik guru pendidikan agama Islam sebagai acuan dalam meningkatkan keterampilan dasar mengajar.dan terus mampu dalam meningkatkan empat kompetensi yaitu kompetensi kribadian, kompetensi personal, kompetensi social, kompetensi pedagogic, terutama dalam bidang kompetensi pedagogic di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas.
b. Bagi lembaga sekolah diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk memanfaatkan meningkatkan mutu dalam berkompetensi terhadap guru pendidikan agama Islam terutama dalam bidang kompetensi pedagogik di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah Kabupaten Padang Lawas.

F. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan terhadap pembahasan skripsi ini, maka penulis menjelaskan istilah yang terdapat dalam judul ini dan membatasi masalahnya.[7]

1. Upaya Kepala Madrasah sebagai pemimpin dilingkungan sekolahnya tidak hanya wajib melaksanakan tugas-tugas administratif. Namun juga menyangkut tugas-tugas bagaimana harus mengatur seluruh sekolah. Dia juga mampu memimpin dan mengarahakan aspek-aspek baik administartif maupun proses

[7] Willie Koen DKK, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka ,2011), hlm. 125.

kependidikan disekolahnya. Sehingga sekolah yang dipimpinnya menjadi dinamis dan dialektis dalam usaha inovasi.

2. Kompetensi Pedagogik adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam menjalankan tugas keprofesionalannya..Paedagogik adalah untuk membentuk sikap moral dan watak siswa yang berbudi luhur. Oleh sebab itu diperlukan pendekatan pendidikan dan mata pelajaran yang membantu untuk membentuk kpribadian siswa menjadi kpribadian yang baik dan berakhlak.[8]
3. Guru adalah yang pekerjaannya mengajar ,baik mengajar bidang studi maupun mengajarkan suatu ilmu pengetahuan kepada orang lain.
4. Pendidik adalah secara kodrati manusia selalu ingin mendidik keturunannya ,hal ini bisa dilampaui dari kependidikannya. Baik dengan efesien dan efektif dan dari potensi –potensi dasar kependidikannya baik dari pendidikan yang dipenuhi berdasarkan intelejensi, bakat ,minat, sifat dan ciri-ciri kpribadian anak. [9]
5. Agama adalah manusia yang cukup unik, selain dilengkapi dengan cipta, rasa, dan karsa, manusia jug memiliki norma, cita-cita dan nurani sebagai karakteristik kemanusiaannya. Kepadanya diturunkan pula agama , agar selain ada relasi dengan sesamanya, juga ada hubungan dengan sang pencipta . dala bukunya Hanna Djumhana Bustaman menjelaskan hubungan dengan sang pencipta ini merupakan bagian

[8]Yunus Namsa, *Metode Pengajaran Agama Islam* ,(Jakarta : Firdaus, 2000), hlm 87

[9] Jalaluddin , *psikologi Agama* (Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada,2016) hlm. 8-9

dari kodrat yang menjadi fitrah manusia sebagai ciptaan tuhan. Selanjutnya, agama juga menyangkut masalah yang berhubungan dengan kehidupan batin manusia. Agama sebagai bentuk keyakinan , memang sulit diukur secara tepat dan rinci.

6. Islam adalah agama yang diturunkan oleh allah swt melalui perantaraan kepada rasulullah saw kedunia ini. yang dimana agama ini banyak perubahan diantaranya mengajarkan tentang keagamaan seperti sholat, puasa, zakat , sedekah, berbuat baik dan berlaku sopan , dan yang paling ialah peranan pentingnya seorang guru bagi kehidupan.

G. Kegunaan Penelitan

Kegunaan yang dapat diperoleh peneliti ini adalah sebagai berikut, sesuai dengan akademik yaitu:

1. Sebagai masukan kepada kepala sekolah kepada guru agar meningkatkan kompetensi pedagogik di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah kecamatan Huristak kabupaten Padang Lawas.
2. Sebagai masukan Supaya guru lebih kondusifdan efektif dalam meningkatkan Kompetensi Pedagogik di Madrasah Aliyah Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas.
3. Sebagai masukan terhadapi peneliti untuk mengetahui bagaimana cara kepala sekolah dan guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kompetensi pedagogik di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah Kecamatan Huristak Kabupaten Padang lawas.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penyusunan proposal ini, maka dibuatlah sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan istilah kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua membahas tentang tinjauan pustaka yang terdiri dari kepala madrasah, Guru Pendidikan Agama Islam, kompetensi pedagogic, dan peran kompetensi pedagogic dalam meningkatkan mtu pembelajaran terhadap siswa-siswi yang ada di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah Kecamatan Hurisrak kabupaten Padang lawas, Urgensi kepala madrasah dalam mengembangkan Kompetensi Pedagogik terhadap Guru Pai.

Bab ketiga membahas tentang metodologi penelitian yang terdiri dari tempat dan alokasi waktu penelitian, jenis penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data teknik pengelolahan dan analisis data, teknik pengecekan dan keabsahan data.

Bab keempat membahas tentang hasil penelitian yang terdiri dari hasil penelitian diantaranya temuan umum, profil dan sejarah, keadaan guru sarana prasarana, keadaan siswa , Struktur Organisasi dan temuan khusus,yaitu gambaran yang dilakukan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru pendidikan agama islam di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas, kendala yang dihadapi guru pendidikan agama islam baik itu kendala didalam dan di luar kelas. dan upaya yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru pendidikan agama

islam di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas.

Bab kelima membahas tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A.Pengertian Kepala Madrasah

1. Pengertian Kepala sekolah

kepala sekolah adalah sebagai pemimpin yang dilingkungan sekolahnya. Tidak hanya wajib melaksanakan tugas –tugas administratif. Namun ,juga menyangkut tugas-tugas bagaimana harus mengatur seluruh sekolah. Kepala sekolah di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah juga harus mampu memimpin dan mengarahkan seluruh lingkungan sekolahnya baik yang menyangkut administrasi maupun proses pendidikan yang ada disekolahnya. Namun belakangan ini makin banyak literatur reformasi pendidikan yang secara konsisten menekankan bahwa pemimpin yang efektif tidak menerapkan secara langsung, tetapi sangatlah berpengaruh pada kemampuan kepala sekolah untuk meningkatkan mutu impelementasi program-program dan keberhasilan akademik siswa. Karena kepala sekolah memiliki fungsi yang berdimensi luas, dilingkungan departemen pendidikan nasional (yang sekarang berganti nama menjadi kementerian Pendidikan Nasional, Kemendiknas) telah cukup lama dikembangkan paradigma baru oleh administrasi atau manajemen pendidikan. Dan kepala sekolah merupakan manajer dalam organisasi pendidikan, ia membuat perencanaan , pengorganisasian, mengarahkan dan mengadakan pengawasan terhadap program-program pendidikan. Dan kepala sekolah adalah pemimpin dalam dunia pendidikan ,pemimpin itu berarti sudah mempunyai kemampuan atau

kesiapan yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat mempengaruhi dan menggerakkan ,mengarahkan. menurut Ki Hajar dewantara " Tut wuri Handayani" memiliki pengertian bahasa pemimipin berada dibelakang menjadi contoh bagi kemajuan para anggotanya.[1]

2. Peran Penting Kepala Madrasah

Kepala madrasah dituntut untuk memiliki kemampuan perencanaan ,mengelola segenap aspek dilembaganya disekolah (personil,siswa,sarana dan prasarana kurikulum,dan lain-lainnya. Kepala madrasah harus mampu dalam merancang profesioanlisme guru,melaksanakan supervisi akademik,sampai dengan menindak lanjuti hasil supervisi sebagai dasar atau acuan pelaksanaan berikutnya.dan mampu mengelola hubungan dengan pihak lain diluar sekolah. berupa hubungan kerja sama yang dapat mendukung penyelenggaraan pendidikan ,partisipasi dalam kegiatan sosial,dan memiliki kepekaan sosial terhadap orang atau kelompok lain. Dalam meningkatkan kesempatan untuk mengadakan pertemuan secara efektif dengan guru dalam situasi yang kondusif. Kinerja kepala sekolah merupakan upaya yang dilakukan dan hasil yang dicapai oleh kepala sekolah dalam mengimpelementasikan manajemen untuk mewujudkan tujuan pendidikan secara efektif,efisien ,dan akuntabel.indikator kepala sekolah yang efektif dapat diamati dari tiga hal pokok sebagai berikut, pertama. Komitmen kepala sekolah terhadap visi dan misi sekolah dalam menjalankan tugas dan fungsinya. kedua, menjadikan visi dan misi sekolah sebagai pedoman penting dalam mengelola dan memimpin sekolah. ketiga, memotivasi seluruh warga

[1] Abdullah Munir, *Guru Ada Teladan* ,(Yogyakarta: Mentari Pustaka,2012), Hlm.30-31

sekolah untuk bekerja sama dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan sekolah tersebut.dan mampu menjalankan keharmonisan dengan masyarakat sekolah sehinga dapat melibatkan mereka secara aktif dalam rangka mewujudkan visi dan misi sekolah serta tujuan pendidikan. Karena visi sekolah merupakan atribut kepemimpinan kepala sekolah sekarang atau masa depan, karena kepala sekolah dengan visi misi yang tidak jelas akan membawa kemunduran sekolah,dan hanya akan menghasilkan sekolah yang buruk,yang tidak disenangi oleh masyarakat. Disinilah pentingnya kepala sekolah memiliki dan memahami visi misi yang utuh tentang sekolahnya. Dalam melaksanakan tugasnya kepala sekolah bertanggung jawab terhadap roda organisasi sekolah. oleh itu, karena ia dibekali dengan seperangkat instrumen yang memungkinkannya dalam melaksanakan tugasnya secara maksimal dan optimal.karena kepala sekolah orang yang memiliki kemampuan diatas rata-rata guru lainnya. Kepala sekolah juga sebagai pengawas,jika dia mampu menjalankan tugasnya sebagai kepala sekolah, guru juga akan melakukan tugas pendidikan dan pengajaran, serta membimbing dan melatih peserta didik menuju perkembangan potensi dirinya secara professional.berlangsungnya sistem pengawasan disekolah secara efektif ,akan berimpilikasi kepada terciptanya guru yang kondusif dan bertanggung jawab atas kepemimpinan dikelasnya.[2]

1. Bidang Kurikulum Dan Kegiatan Pembelajaran

   a. sekolah/ madrasah menyusun ktsp

[2] Amini ,*Profesi Keguruan*,(Medan: Perdana Publishing ,2013), Hlm. 38

b. penyusunan ktsp memperhatikan standar kompetensi lulusan, standar isi,peraturan pelaksaannya.

c. ktsp dikembangkan sesuai dengan kondisi sekolah madrasah ,potensi atau karakteristik daerah,maka budaya masyarakat setempat,dan peserta didik.

2 . kepala sekolah / madrasah bertanggung jawab atas tersusunnya ktsp

a. wakil kepala smp,mts dan wakil kepala sma/smk/ma/mak bidang kurikulum bertanggung jawab atas pelaksaan penyusunan ktsp

b. Setiap guru bertanggung jawab menyusun silabus setiap mata pelajaran yang diampunya sesuai dengan standar isi,standar kompetensi kelulusan,dan panduan penyusunan ktsp.

3 . Pengertian Pedagogik

Secara etimologi pedaogik berasal dari kata yunani yang berarti Paedos dan agogos yang berarti membimbing dan mengarahkan.dalam ilmu pendidikan. jadi, pedagogik jelas memiliki kegunaan bagi pendidik / guru untuk memahami fenomena pendidikan secara sistematis, memberikan petunjuk tentang yang seharusnya dilaksanakan dalam mendidik.pedagogik merupakan kemampuan yang harus dimiliki guru yang berkenaan dengan karakteristik siswa dilihat dari berbagai aspek seperti moral, emosional dan intelektual. Dan pedagogik juga memiliki kesamaan dengan Dan pedagogik juga memiliki kesamaan dengan andaragogi dan heutadegogik, yaitu sama-sama dibutuhkan dalam mengajar. Dan pedagogi dan pedagogis juga memiliki cirri-ciri yang berbeda. Yaitu pedagogi tidak hanya berkutat pada ilmu dan seni mengajar,melainkan ada hubungannya

dengan pementukan generasi baru ,yaitu pengaruh pendidikan sebaga sistem yang bermuara pada pengembangan individu atau peserta didik. pedagogi (kata benda) juga bermakna ilmu pendidikan atau ilmu pengajaran. Kata sifat untuk pedagogi ini adalah pedagogis. Istilah pedagogis bermakna sebagai salah satu proses studi pedagogi. Pedagogis bermakna bersipat pedagogi atau bersifat mendidik. Makna lebih luas dari pedagogis adalah sadar terhadap arah tujuan dan cirri dasar dari proses pedagogi. dan upaya guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogik ini salah satunya adalah guru harus memiliki kemampuan berkompetensi pedagogik karena itu sangat penting dalam pembelajaran. hal tersebut berimpilikasi bahwa seorang guru harus menguasai teori belajar. kompetensi pedagogik guru dapat diartikan sebagai kemampuan guru dalam pengelolahan pembelajaran peserta didik. teori dalam berkompetensi pedagogik, guru harus memiliki kemampuan antara lain:

a. Perencanaan pembelajaran
b. Pengembangan kurikulum/ silabus
c. Pemahaman terhadap peserta didik
d. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan diologis

4 . Komponen – komponen kompetensi pedagogik adalah:

a. Mengenal karakteristik peserta didik

Dalam aspek guru harus mampu mencatat dan menggunakan informasi tentang karakteristik peserta didik baik secara umum dan khusus untuk membantu proses pembelajaran guru harus aktif dalam

kelasnya selama kegiatan pembelajaran dan mampu mengatur kelas dan memberikan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif selama kegiatan pembelajaran.dan jika ada peserta didik yang melakukan penyimpangan guru harus mampu mengetahui penyebab dari perilaku peserta didik tersebut agar tidak merugikan peserta didiknya.

b. Menguasai teori pembelajaran dan prinsip-prinsip pembelajaran

Dalam dunia pendidikan, guru harus mampu melakukan berbagai pendekatan,baik dari strategi, metode, dan teknik pembelajaran dalam mendidik secara kreaktif dan efektif sesuai dengan standar kompetensi guru yaitu, guru harus mampu menyesuaikan apa saja metode yang akan dipakai sesuai dengan karakteristik peserta didik dan mampu memotivasi mereka untuk belajar. seperti, guru harus memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran melalui proses pembelajaran yang bervariasi dan guru harus memastikan bagaimana tingkat pemahaman yang diperoleh peserta didik tersebut.dengan demikian, guru dapat mengetahui keberhasilan pembelajaran yang di alami siswa guna untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik tersebut.

c. Mampu mengembangkan kurikulum

Dalam mengembangkan kurikulum, guru harus mampu menyusun silabus sesuai dengan tujuan terpenting dalam kurikulum adalah

membuat rpp sesuai dengan tujuan dan lingkungan pembelajaran. supaya guru harus mampu menyusun silabus sesuai dengan kurikulum. dengan demikian, guru mampu merancang rencana pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik.

5. Peraturan pemerintah tentang guru dan dosen sanksi

Dalam undang-undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen ,dikemukakan bahwa:'' Organisasi profesi guru dan perkumpulan yang berbadan hukum yang didirikan dan diurus oleh guru untuk mengembangkan profesionalitas guru" dan diperkuat lagi dalam UU nomor 14 tentang guru dan dosen yang menyebutkan bahwa organisasi guru adalah perkumpulan yang berbadan hukum, yang dididrikan dan diurus oleh guru untu mengembangkan profesionalitas guru. dan sanksi dalam pelanggaran kode etik guru adalah sebagai andasan moral dan pedoman tingkah laku meningkat menjadi aturan yang memberikan sanksi-sanksi yang sifatnya memaksa, baik berupa sanksi perdata maupun pidana. Kode etik guru diindonesia dapat dirumuskan sebagai himpuann ,nilai-nilai dan norma-norma profesi guru yang tersusun dengan baik, sistematik dalam suatu sistem yang utuh.kode etik guru diindonesia berfungsi sebagai landasan moral dan pedoman tingkah laku setiap guru warga PGRI dalam menunaikan tugas pengabdiannya sebagai guru. undang-undang Nomor 8 tahun 1974 tentang pokok-pokok kepegawaiannya.pasal 28 menyatakan bahwa '' pegawai negeri sipil mempunyai kode etik sebagai pedoman sikap, tingkah laku

perbuatan didalam kedinasannya. Dalm pidato pembukaan kongres PGRI ke XIII, basuni sebagai ketua umum PGRI menyatakan bahwa kode etik guru di indonesia merupakan landasan moral dan pedoman tingkah laku guru warga PGRI dalam melaksanakan panggilan pengabdian bekerja sebagai guru (PGRI,1973) .seperti halnya profesi lain, kode etik guru diindonesia ditetapkan dalam suatu kongres yang dihadiri oleh seluruh utusan cabang dan pengurus daerah PGRI dari seluruh penjuru tanah air,pertama dalam kongres k XIII dijakarta tahun 1973.dan kemudian disempurnakan dalam kongres PGRI Ke XVI tahun 1989 juga dijakarta. adapun teks kode etik guru diindonesia adalah" Guru diindoneia menyadari, bahwa pendidikan adalah bidang pengabdian terhadap tuhan yang maha esa,bangsa ,dan Negara serta kemanusiaan pada umumnya. Guru diindonesia yang berjiwa pancasila dan setia pada undang-undang Dasar 1945 ,turut bertanggung jawab atas terwujudnya cita-cita proklamasi kemerdekaan republik indonesia 17 agustus 1945. Dan tujuan kode etik dalam profesi guru adalah untuk menjungjung tinggi martabat profesi yang dimilikinya .kode etik juga dapat menjaga pandangan dan kesan pihak luar atau masyarakat. Agar mereka tidak memandang rendah terhadap profesi yang dimilikinya. Dan menjaga dan memelihara kesejahteraan dari para anggotanya. Kesejahteraan tersebut mencakup lahir (material) maupun bathin (spiritual,emosional, dan mental). Dan tujuan kode etik lainnya ialah membatasi tingkah laku yang tidak pantas dan tidak jujur bagi para anggota profesi dalam berinteraksi sesama rekan anggota profesi.

6. Tugas kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:[3]

1.Membimbing Pelaksanaan Kurikulum

Pelaksaan kurikulum merupakan inti dari kegiatan pembelajaran disetiap sekolah.kurikulum yang disampaikan oleh guru dalam proses pembelajarannya akan menjamin terjadinya proses alih ilmu pengetahuan dari guru kepada peserta didik.namun dalam penyampaian materi bahan ajar , masih ditemukan guru yang tidak dapat menyampaikannya secara sempurna sesuai dengan tuntutan kurikulum.pelaksanaan kurikulum sebagaimana yang telah menjadi kebijakan pendidikan secara nasional,tidaklah mudah untuk dilaksanakan secara menyeluruh oleh para guru.perubahan kurikulum dari kurikulum tahun 1994 menjadi kurikulum 2004, yaitu kurikulum berbasis kompetensi (kbk) ternyata tidaklah secepatnya dapat diserap guru. Dalam kaitan ini, para pengawas perlu memberikan bantuan untuk membantu guru agar lebih cepat memahami kurikulum.

2. Bidang Kurikulum Dan Kegiatan Pembelajaran

a. sekolah/ madrasah menyusun ktsp

b. penyusunan ktsp memperhatikan standar kompetensi lulusan, standar isi,peraturan pelaksaannya.

c. ktsp dikembangkan sesuai dengan kondisi sekolah madrasah ,potensi atau karakteristik daerah,maka budaya masyarakat setempat,dan peserta didik.

[3] Najib Sulham, *Guru Yang Berhati Guru*, (Jakarta : Penerbit Zikrul Hakim,2006) ., hlm. 22-27

d. kepala sekolah / madrasah bertanggung jawab atas tersusunnya ktsp

e. wakil kepala smp,mts dan wakil kepala sma/smk/ma/mak bidang kurikulum bertanggung jawab atas pelaksaan penyusunan ktsp

f. Setiap guru bertanggung jawab menyusun silabus setiap mata pelajaran yang diampunya sesuai dengan standar isi,standar kompetensi kelulusan,dan panduan penyusunan ktsp.

B. Guru PAI

1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam

Guru merupakan sebuah profesi,hal ini tidak dapat ditawar lagi , legalisir pemerintah dengan UU no 14 Tahun 2005,mengisyaratkan bahwa kedudukan guru harus memiliki landasan hukum yng kuat. Dengan landasan tersebut, guru dapat melakukan berbagai aktivitas berbagai pengembangan diri. Didalam pendidikan guru pendidikan agama islam guru sangat berpengaruh terhadap pola perilaku yang ditujukan kepada peserta didik .menurut yunus namsa bahwa guru adalah orang yang bertugas untuk mengajar, sekaligus mendidik orang-orang atau murid yang berada dalam tanggung jawabnya baik didalam maupun diluar sekolah (informal, formal dan non formal).dan menurut syaiful bahwa guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik, guru dalam pandangan masyarakat orang yang melaksanakan pendidikan ditempat –tempat tertentu, tidak mesti dilembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga dimesjid ,disurau /musollah, dirumah dan sebagainya. Kehadiran guru dalam proses pembelajaran merupakan peranan penting. Dengan banyaknya jumlah guru di indonesia yang tidak

dibarengi dengan kualitas baik akan menjadi masalah tersendiri bagi kemajuan pendidikannya. dengan demikian, organisasi terdiri dari tugas-tugas organisasi profesi guru yang merupakan wadah untuk memayungi guru untuk menyatukan gerak langkah anggotanya berdasarkan misi-misi yang ada diorganisasi serta melindungi masyarakat dari layanan yang tidak semestinya. [4]

Peranan guru itu belum dapat digantikan oleh teknologi seperti radio, tape,recorder,internet maupun computer yang paling modern.oleh karena itu, selain menempati kedudukan disekolah,guru juga harus menempati kedudukan dimasyarakat. Masyarakat yakin bahwa gurulah yang dapat mendidik anak didik agar mereka menjadi orang yang berkepribadian mulia,dengan kepercayaan yang diberikan masyarakat, guru diberikan tugas dan tanggung jawab yang berat. Mengembang tugas memang berat.tapi lebih berat mengemban tanggung jawab. Sebab tanggung jawab guru tidak hanya sebatas dinding sekolah, tetapi juga diluar sekolah. dan menurut zakiah daradjat dalam bukunya metodik khusus pengajaran agama islam menyatakan bahwa tugas guru yaitu, yang pertama guru sebagai pengajar, guru bertugas membina perkembangan pengetahuan,sikap keterampilan. Guru mengetahui bahwa pada akhir setiap tahunan pembelajaran kadang-kadang hanya terjadi perubahan dan perkembangan pengetahuan saja, yang kedua guru sebagai pembimbing dan pemberi bimbingan ,guru sebagai pembimbing atau pemberi bimbingan adalah dua macam peranan yang mengandung banyak perbedaan dan persamaan, keduanya saling dilakukan oleh guru yang ingin mendidik dan yang bersikap kalau mendapat kesempatan menghadapi sekumpulan

[4] Amiruddin Dkk, *Supervisi Pendidikan* ,(Bandung : Perdana Publishing,2012), Hlm.64-68

murid-murid didalam interaksi belajar mengajar. Guru pai merupakan suri tauladan karena perubahan perilaku yang dapat ditunjukkan oleh peserta didik harus dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dimiliki oleh seorang guru, atau dengan perkataan lain,guru mempunyai pengaruh terhadap perubahan terhadap perubahan perilaku peserta didik. Untuk itu guru harus dapat menjadi contoh (suri tauladan) bagi peserta didik,karena pada dasarnya guru adalah repsentasi dari kelompok orang dari suatu komunitas atau masyarakat yang diharapkan dapat menjadi teladan, yang dapat dicontoh dan ditiru.seorang guru sangatlah berpengaruh terhadap hasil belajar yang dapat ditunjukkan oleh peserta didiknya. Untuk itu apabila seseorang menjadi guru yang professional maka sudah seharusnya selalu meningkatkan wawasan pengetahuan akademis dan praktis melalui jalur pendidikan berjenjang ataupun up grading dan atau pelatihan yang *bersifat in service training* dengan rekan-rekan sejawatnya. [5]

Dalam agama juga disebutkan menjadi guru merupakan tugas yang sangat mulia . selain harus mentransper ilmu pengetahuan, guru juga harus menanamkan nilai-nilai kebenaran.konsekuensinya ,guru harus membekali diri, baik secara ilmu pengetahuan maupun sikap. dalam Al-qur'an, minimal ada dua sarat untuk menjadi seorang karyawan,termasuk sebagai seorang guru, yaitu Al-Qowiyyun dan Al-amin. Makna Al-Qowiyyun dalam pengertian tanggung jawab seorang guru adalah orang yang kuat, dalam pandangan ilmu pendidikan adalah orang yang memiliki kompetensi. Sementara yang dikatakan Al-Amin adalah dapat dipercaya ,impilikasi dalam dunia pendidikan adalah memiliki integritas,yaitu

[5] Najib Sulhan, Guru Yang Berhati Guru,..hlm.32,

yang memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan,kejujuran,dan tanggung jawab dalam melaksanakan fungsi yang baik.yang dimana berdasarkan Undang-undang No 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pada pasal 10 ayat (1) menyatakan bahwa kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kpribadian , kompetensi sosial ,dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan. dan telah dilandasi secara ekspesif UU nomor 2 1989 tidak menyebutkan kearah orientasi pelaksanaan pendidikan nasional khususnya pendidikan agama islam.

2. Pentingnya Penguasaan Kompetensi Pedagogik.

Tugas kepsek dalam membina Guru Pai, Indikatornya tentang Satu, pemahaman terhadap peserta didik. Dua, perancangan Pembelajaran.Tiga, pelaksanaan Pembelajaran. Empat, evaluasi hasil belajar, dan perkembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. guru harus menguasai mulai dari karakteristik peserta didik, mengindentifikasi potensi yang dimiliki peserta didik dan kemampuan awal dari peserta didik dan mengatasi kesulitan belajar dari peserta didik. Dan menguasai teori pembelajaran dan prinsip pembelajaran, seperti menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode dan teknik dan pendekatan pembelajaran tematis.dan menguasai prinsip pengembangan kurikulum yaitu dengan memahami tujuan prinsip pembelajaran, menentukan tujuan lima mata pelajaran, memilih materi pembelajaran secara benar sesuai pendekatan yang dipilih dan menata materi pembelajaran secara benar dan mengembangkan indicator dan instrumen penilaian. Dan guru harus

menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik seperti mengembangkan komponen rancangan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran yang mendidik, menggunakan media sesuai karakteristik peserta didik dan 5 mapel (mata pelajaran) dan mengambil keputusan transaksional dalam lima mapel sesuai situasi yang berkembang. Dan berkomunikasi secara efektif,empatik, dan santun kepada peserta didikseperti memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif,empatik, dan efesien baik secara lisan maupun tulisan.dan berkomunikasi dengan peserta didik. guru tidak hanya cukup menguasai bahan ajar, tentu guru juga harus mampu mengelola program belajar-mengajar,mengelola kelas,dan sebagainya.seorang guru juga tidak hanya menguasai bahan ajar,tentu guru juga harus dituntut harus cakap dalam mengajar,atau kompeten belajar.bahkan lebih dari itu,seorang guru juga harus menjadi motivasi kepada peserta didiknya.dan mampu menarik perhatian siswanya dengan belajar.dan kompetensi pedagogik ini adalah kemampuan yang harus dimiliki seorang guru yang berkenaan dengan karakteristik siswa dilihat dari berbagai aspek seperti moral,emosional,dan intelektual dalam hal membimbing Peserta didiknya.

C. Urgensi Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Kompetensi Pedagogik Terhadap Guru Pai

Mengingat pentingnya penguasaan kompetensi yang wajib dimiliki oleh para guru, sudah sepatutnya didukung dan dijalankan dengan serius.oleh sebab itu, sebuah ledakan besar akan terjadi pada dunia pendidikan ketika orientasi pendidikan diarahkan pada peningkatan mutu ataupun kualitas kompetensi guru diberbagai aspeknya. Karena guru merupakan sumber daya manusia yang

keberadaannya sangat menentukan keberhasilan program pendidikan, karena profesi guru merupakan profesi yang dikatakan sedang " naik daun" dan bahkan yang menakjubkan dalam profesi guru ini adalah jumlah guru diindonesia dari tahun ketahun terus meningkat.tugas kepala sekolah tentunya memberikan motivasi kepada para guru agar dalam menjalankan tugasnya melengkapi diri dengan tugas pokok, sehingga didalam proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan tidak merugikan peserta didik.kepala sekolah harus menanamkan kesan kepada guru bahwa setiap guru harus berperan aktif melaksanakan pembelajarannya. Guru yang berkualitas adalah guru yang mampu membelajarkan murid secara efektif sesuai kendala sumber daya dan lingkungannya. disinilah peran kepala sekolah yang sekaligus bertindak sebagai seorang pengawas untuk setiap saat mengingatkan dan menyakinkan guru-guru secara terus menerus meningkatkan kemampuan dalam menjalankan tugasnya profesionalannya. Kepala sekolah dalam hal ini dituntut untuk dapat melaksanakan tugas sebagai manager professional dilembaga pendidikan. Walaupun tak jarang ditemukan kepala sekolah tidak melaksanakan fungsinya sebagai kepala sekolah sebagai manager pendidikan . dan menciptakan suasana kondusif agar semua guru mampu Melaksanakan tugas bukan hanya sekedar tanggung jawab. bila tanggung jawab berarti kewajiban mengerjakan tugas-tugas yang diberikan, dan tugas kepala sekolah tentunya memberikan motivasi kepada para guru. [6]

[6] Manpan Drajat Dkk, *Etika Profesi Guru*,(Jakarta: Perdana Publishing,2013), Hlm.41

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1.Tempat penelitian

Lokasi penelitian ini di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah Jl. lintas Binanga Simangambat, Pasar huristak. Lokasi ini berada di tengah-tengah pemukiman warga desa Pasar Huristak. Lokasi ini juga satu-satunya sekolah yayasan yang ada di kecamatan Huristak yang mengasuh anak Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah.

2. Waktu Penelitian

Proses penelitian ini akan peneliti laksanakan Untuk mendapatkan data, menganalisis dan mengolahnya, penelitian ini mulai dari bulan April 2019 sampai selesai.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif berupa model demonstrasi .Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subyek penelitian.[1]

[1] Mohammad Nasir, *Metode Penelitian* (Jakarta : Galia Indonesia, 1998), hlm. 63

Memiliki setting secara ilmiah sebagai sumber data,peneliti sebagai instrumen penelitian, bersifat diskriftif, lebih mementingkan proses daripada hasil. sedangkan berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian adalah penelitian diskriptif, yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan obyek penelitian apa adanya.[2] Peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi obyek penelitiannya untuk kemudian digambarkan sebagaimana adanya.[3]

Dengan demikian, penelitian ini menggambarkan peningkatan kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam dalam proses belajar mengajar disekolah Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas.

C. Sumber Data

Menurut Lexy J. Moloeng, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, Seperti (Bimtek, KKG, Seminar, Work Shoop), tindakan (Seperti reword,yaitu hadiah atau hukuman) dan selebihnya adalah data tambahan (memberi tauladan yang baik) seperti dokumen (Memvalidasi rpp, silabus, kalender pendidikan, prota dan prosem) dan lain-lain.[4] Sumber data penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data skunder.

---

[2] Sukardi, *Metodologi Penelitian pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 158.

[3] Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian pendidikan* (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm. 64.

.

1. Sumber data primer adalah sumber data pokok yang dibutuhkan penelitian ini, yaitu Kepala Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah dan Wakil Kepala Sekolah.
2. Sumber data sekunder adalah sumber data tidak langsung (pelengkap) yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu sumber lain yang ada kaitannya dengan penelitian ini.[5] Seperti observasi dan wawancara yang di lakukan kepada guru-guru, yang ada di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah.

Tabel. 1

Daftar Nama Kepala Madrasah dan Wakil Kepala Madrasah

NO	NAMA	JABATAN
1	Ahmad riadi Fansuri Siregar, S.Pdi	Kepala Madrasah
2	Muslimin Harahap	Wakil Kepala Madrasah

Sumber data:Tata Usaha Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas

[5]Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm, 137.

Tabel. 2

Daftar Nama Guru Yang di Observasi[6]

NO	NAMA	JABATAN
1	Bonjol Nasution,BA	Guru Fikih
2	Kuan Harahap L,C	Guru Nahu Sorof
3	Siti Nurlela Zubaidah, S.Pd	Guru Akidah Akhlak
4	Rini Wati Siregar, S.Pd	Guru Bahasa Arab
5	Asni Marubah Hrp, S.Pd	Guru PPKN
6	Suherwin,S.Pd.i	Guru Geografi

Sumber data: Tata Usaha Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam rangka mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data berupa:

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera yang dapat dilakukan dengan penglihatan, pendengaran, peraban dan pengecap.[7]

[6] Mansur Harahap, *Tata Usaha,(Pasar Huristak: Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah), 15 desember 2019 Pukul 10:37*

Peneliti mengamati langsung bagaimana meningkatkan kompetensi guru Pendidikan Agama Islam, dan kemudian peneliti mencatat segala sesuatu yang peneliti tanggapi dari apa yang peneliti amati seperti:

1. Mengamati tentang bagaimana cara guru dalam memulai pembelajaran.
2. Mengamati bagaimana cara guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.
3. Bagaimana tanggapan kepala sekolah terhadap guru yang rendah kemampuan mengajarnya.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan bertatapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada sipeneliti atau dari seorang informan.[8]

Wawancara yang dipilih peneliti dalam mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dengan berstruktur. Yaitu, mempedomani pedoman wawancara yang berisi kisi-kisi pertanyaan untuk dikembangkan ketika wawancara dengan subyek dan informan penelitian. Wawancara ini dilakukan guna

---

[7] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hlm. 33.

[8] Mardalis, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 24.

menggali berbagai informasi yang terkait dengan peningkatan kompetensi guru pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah sesuai dengan tugas Kepala Madrasah menyangkut:

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang dan lain-lain. Studi dokumen merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.[9]

Peneliti mengumpulkan dokumen yang didapat pada Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah.

Tabel. 3

Daftar Dokumen

NO	JENIS DOKUMEN	JUMLAH	PEMILIK
1	Catatan harian	3	Guru Madrasah
2	Sejarah kehidupan	2	Kepala Madrasah
3	Photo dan Gambar hidup	4	Guru Madrasah

Sumber Data: Guru Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas.

E. Teknik pengolahan dan analisis data

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, artinya penelitian ini menceritakan suatu keadaan untuk mengambil suatu kesimpulan, tujuannya yaitu untuk menggambarkan secara sistematik, fakta yang akurat dan karakteristik populasi mengenai bidang tertentu. Data-data yang dikumpulkan tidak bermaksud untuk mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi maupun mempelajari implikasi. Jadi, penelitian ini berusaha untuk menggambarkan situasi atau kejadian tertentu.[10]

Dalam mengolah dan menganalisis data yang dikumpulkan, peneliti menggunakan (metode perbandingan tetap). *Constant comparative method* dimaknakan sebagai suatu prosedur komparasi untuk mencermati padu tidaknya data dengan konsep-konsep, data dengan kategori-kategori, teori dengan data yang tersedia dan seluruh temuan penelitian dengan kenyataan lapangan.[11]

Secara umum proses analisis datanya mencakup 4 proses, yaitu:

1. Reduksi data.

---

[10] Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm . 7.

[11] Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2003), hlm. 71.

2. Kategorisasi (upaya memilah-milah setiap satuan ke dalam bagian yang memiliki kesamaan).
3. Sintesisasi (mengaitkan antara satu kategori dengan kategori lain).
4. Menyusun hipotesis kerja.

Jadi, dalam menganalisis data yang telah dikumpulkan, peneliti menggambarkan meningkatkan kompetensi guru pendidikan dalam proses pembelajaran. data yang didapat dari lapangan akan dianalisa dengan cara mengklasifikasikan data, yaitu mengelompokkan data primer dan data sekunder dengan topik pembahasan, kemudian data yang diperoleh dirangkai menjadi kalimat yang sesuai dan mengesampingkan data yang tidak dibutuhkan.

Setelah itu, data yang ada dideskripsikan secara sistematis sesuai dengan sistematika pembahasan. Kemudian menarik kesimpulan dengan merangkum pembahasan sesuai dengan rumusan masalah yang ada.

F. Teknik pengecekan dan keabsahan data

Untuk memeriksa keabsahan datanya, maka peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data ini. Teknik triagulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Triangulasi menyatukan informasi dari penelitian kuantitatif dan kualitatif menyertakan program data, dan pengunaan pertimbangan pakar. Triagulasi bisa menjawab pertanyaan terhadap kelompok

resiko,efektifitas, kebijakan dan perencanaan anggaran, dan status epidemik dalam suatu lingkungan yang berubah. Metode triangulasi menatu respons cepat diperlukan, atau ketika ada menyediakan satu perangkat kuat ketika ada data untuk menjawab satu pernyataan spesifik. Triangulasi mungkin digunakan ketika data baru tidak mungkin untuk menghemat biaya.[12]

Teknik triagulasi ada sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Hal ini dapat dicapai dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

[12] Ahmad Nijar Rangkuti, *Metode Penelitian*,(Jakarta: Perdana Publishing,2014) hlm, 161.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat Berdiri dan Letak Geografis Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah kecamatan Huristak kabupaten Padang Lawas. Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah berada dibawah ruang lingkup dari tanah wakaf yang berdiri pada tahun 1994. Yayasan ini pertama kali dipimpin oleh ustad Batara Siregar dan sesudah dia wafat beralih kepada ustad Nagari Siregar dan pada tahun 2012 beralih kepada ustad Ahmad Riadi Fansuri Siregar S. Pd. I. Yayasan ini satu-satunya sekolah tertua yang berbasis yayasan di kecamatan Huristak. Pendidikan yang ada didalamnya mulai dari tingkat MTS dan MAS. Siswa yang berada pada Madrasah ini mayortitas dari kecamatan Huristak, yang tidak jauh dari kampungnya bertempat tinggal di asrama dan yang dekat sebahagian asrama dan sebagian tinggal dirumah asing-masing.

Secara geografis Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah tepatnya desa Pasar Huristak kecamatan Huristak kabupaten Padang Lawas Propinsi Sumatra Utara. Untuk lebih jelasnya lokasi Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah desa pasar Huristak ini dapat dilihat dengan batas-batas lokasi tersebut yaitu:

a. Sebelah timur berbatasan dengan Rumah pak Puli Lubis
b. Sebelah utara berbatasan dengan tanah kebun pak Syarif pohan

c. Sebelah selatan berbatasan dengan kebun sawit pak yayasan pondok pesantren Robitotul Istiqomah ustad Nagari Siregar.

d. Sebelah barat berbatasan dengan rumah Ustad Suherwin

2. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah kecamatan Huristak kabupaten Padang Lawas

Lembaga pendidikan merupakan salah wadah dalam menimba ilmu pengetahuan, dengan demikian, dalam suatu lembaga pendidikan sudah seharusnya memiliki Visi dan Misi. Adapun visi dan misi Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah kecamatan Huristak kabupaten Padang Lawas adalah sebagai berikut:

a. Visi

1) Menjadikan pondok Pesantren Robitotul Istiqomah sebagai lembaga pendidikan yang mampu bersaing di era globalisasi yang terus berubah.

b. Misi

1) Mengutamakan guru yang profesional
2) Mengelolah kurikulum yang berstandar nasional
3) Membangun sarana & Prasarana yang membangun belajar yang layak
4) Meningkatkan disiplin guru dan siswa
5) Mengutamakan pendidikan berbasis imtek dan iptek

3. Keadaan guru Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah kecamatan Huristak kabupaten Padang Lawas

Guru merupakan komponen penting dalam penyelenggaraan pendidikan disetiap sekolah. Guru merupakan pelaksana proses belajar.

Berdasarkan data administrasi, keadaan guru yang ada di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah kecamatan Huristak kabupaten Padang Lawas adalah sebagai berikut:

Tabel. 5
Daftar Guru di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah

NO	NAMA LENGKAP	LK/PR	JABATAN
1	Ahmad Riadi fansuri Siregar, S. Pdi	Lk	Kepala Sekolah
2	Nagari Siregar S. Ag.	Lk	Ketua Yayasan
3	Ahmad Riadi Fansuri,S.Pd	Pr	Bendara
4	Suherwin,S.Pd	Lk	Tata Usaha
5	Ikmaluddin Harahap,S.Pd	Lk	Guru
6	Muslimin Harahap	Lk	Guru
7	Kuan harahap L. C.	Lk	Guru
8	Rosmaini Harahap,S.Pd	Pr	Guru
9	Nurhasanah,S.Pd	Pr	Guru
10	Asni Marubah Hrp S. Pd.	Pr	Guru
11	Rini wati Siregar S. Pd.	Pr	Guru
12	Roito Harahap, S. Pd	Pr	Guru
13	Rodiatul Hasanah Hasibuan S. Pd.	Pr	Guru
14	Bonjol Nasution,B.a	Lk	Guru
15	Romilan hasibuan S. Pd.	Pr	Guru
16	Masriani hasibuan S. Pd.	Pr	Guru
17	Siti Nurlela Zubaida Harahap, S.Pd.I	Pr	Guru
18	Suriaty Harahap, S.Pd	Pr	Guru
19	Mirna Hartati Daulay, S.Pd.I	Pr	Guru
20	Sahidul Borkat Harahap	Lk	Pembina Asrama putra

Sumber data : Tata Usaha Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah Kecamatan Huristak Kabupaten Padang lawas Tahun Ajaran 2019-2020

4. Keadaan Siswa-Siswi Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah kecamatan Huristak kabupaten Padang Lawas.

Keadaan siswa siswi Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah kecamatan Huristak kabupaten Padang Lawas sebagai berikut:

Tabel. 6
Daftar Jumlah Siswa Dan Siswi di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas.

NO	KELAS	JUMLAH SISWA
1	X-A	48 Orang
2	X-B	47 Orang
3	XI-A	45 Orang
4	XI B	46 Orang
5	XII-A	40 Orang
6	XII-B	40 Orang
Jumlah		266 Orang

Sumber Data : Keadaan siswa/siswi Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah kecamatan Huristak kabupaten Padang Lawas T. A 2019-2020

5. Keadaan sarana dan prasarana Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah kecamatan Huristak kabupaten Padang Lawas

Adapun keadaan sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah Kecamatan Huristak kabupaten Padang Lawas adalah sebagai berikut:

Tabel. 7
Daftar Sarana dan Prasarana Yang di miliki Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas.

NO	Fasilitas Yang Dimiliki	Ada/Tidak Ada	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	Ada	1 Ruangan
2	Ruang Guru	Ada	1 Ruangan
3	Ruang Belajar	Ada	7 Ruangan
4	Ruangan Perpustakaan	ada	1 Ruangan
5	Ruangan gedung serba guna	Tidak ada	0 Ruangan
6	Ruangan Komputer	Ada	1 Ruangan
7	Sarana Olah Raga	Ada	3 lapangan
8	Ruangan administrasi	ada	1 Ruangan
9	Sarana Ibadah/Mushalla	Ada	1 Ruangan
10	Kamar Mandi/WC Guru	Ada	1 Ruangan
11	KamarMandi/WC Siswa	Ada	2 Ruangan
12	Ruang UKS	Ada	1 Ruangan
13	Ruangan Pramuka	Tidak ada	0 Ruangan
14	Ruangan Osis	Tidak ada	0 Ruangan
15	Infokus	Tidak ada	-
16	Kantin	Ada	1 Kantin

Sumber Data: Tata Usaha Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah kecamatan Huristak kabupaten Padang Lawas Tahun Ajaran 2019-2020.

6. Struktur Organisasi Kepengurusan di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah kecamatan Huristak kabupaten Padang Lawas

Adapun struktur organisasi kepengurusan di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah kecamatan Huristak kabupaten Padang lawas adalah sebagai berikut:

Tabel .8
Daftar Tenaga Pengajar Yang Ada di Madrasah Aliyah Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas.

NO	NAMA	JABATAN
1	Nagari Siregar S. Ag.	Pimpinan Madrasah
2	Ahmad riadi fansuri Siregar , S.Pdi	Kepala sekolah
3	Bonjol Nasution,B,a	Wakil Kepala Sekolah
4	Muslimin Harahap	Sekretaris
5	Ahmad riadi fansuri siregar,S.Pdi	Bendahara
6	Ikmaluddin Harahap,S.Pd	Wakil Bendahara
7	Suherwin,S.Pd	Tata Usaha
8	Mona rika Hasibuan,S.Pd	Wakil tata usaha
9	Sahidul Borkat Harahap	Pimpinan Asrama laki-laki
10	Nur Aini,S.Pd	Pks. Bid. Kurikulum
11	Kisti Khoiriyah Siregar	Pimpinan Asrama Putri
12	Kuan Harahap, L.c	Pks. Bid. Ibadah
13	Nur Hasanah, S.Pd	Pks. Bid. Kebersihan
14	Suherwin,S.Pd	Pks. Bid. Sarana dan Prasarana
15	H. Mahmudin Pasaribu	Kabid Litbang
16	Roito Harahap,S.Pd	Kabag Perpustakaan
17	Suriaty Harahap, S. Pd	Kabag Humas
18	Usman Akhmad Harahap	Kantin
19	Nur Aini,S.Pd	Kepala Tsanawiyah

Sumber Data: Tata Usaha di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas.

B. **Temuan Khusus**

1. Bagaimana gambaran Kompetensi Pedagogik Guru di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas?

Tabel. 9

Gambaran kompetensi Pedagogik di Madrasah Aliyah

No	Nama Guru	Kompetensi pedagogik guru						Nilai Akhir
		Perencanaan	Nilai	Pelaksanaan	Nilai	Kegiatan Akhir	Nilai	
1	Nur Aini	Merencanakan Materi	A	Melaksanakan Pembelajaran	B	Menutup Pembelajaran	A	11 =3 = B — 3
2	Bonjol	Merencanakan Materi	B	Melaksanakan Pembelajaran	B	Menutup Pembelajaran	B	9 = 3 = B — 3
3	Siti Nurlela	Merencanakan Materi	A	Melaksanakan Pembelajaran	A	Menutup Pembelajaran	A	12= 4 =b — 3
4	Masrida Anni	Merencanakan materi	A	Melaksanakan Pembelajaran	A	Menutup Pembelajaran	B	11=3=b

Sumber data : Hasil Riset

Ket:

Nilai A: 4
B: 3
C: 2
D: 1

Ahmad Riadi fansuri sebagai kepala sekolah menyatakan bahwa guru pendidikan islam sangat baik dalam mengajarkan materi yang berbasis dengan pembelajaran yang ada di kelas tersebut. tetapi kepala sekolah pernah mengobservasi ke dalam kelas di saat pembelajaran berlangsung,kepala sekolah menemukan bagaimana cara guru dalam menggunakan kompetensi tersebut. baik dari kompetensi sosial, professional, kompetensi kpribadian,dan kompetensi pedagogik.dan yang dibahas dalam skripsi ini adalah kompetensi pedagogik yaitu kepala sekolah menemukan guru pendidikan islam sebagian kurang menggunakan kompetensi pedagogik didalam kelas. Karena sebagian

guru sering cbsh. karena itu, guru bisa dalam menutup pembelajaran didalam kelas.tetapi guru akidah akhlak siti nurlela zubaidah sangat aktif didalam menggunakan kompetensi pedagogik didalam kelas.

2. **Bagaimana Kendala yang ditemui Kepala Madrasah kepada guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogik Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah Kecamatan Huristak kabupaten Padang Lawas ?**

Tabel. 10
Kendala yang di Alami Guru Pai Dalam Kegiatan Inti

No	Kendala Dalam kelas	Aktivitas Kelas		Ket
		Ada	Tidak Ada	
1	Memulai Pembelajaran			Memulai Pembelajaran sangat bagus
	A. Salam	√		
	B. Apersepsi	√		
	C. Pre tes	√		
	D. Pengaturan Kelas		√	
2	Melaksanakan Kegiatan Inti			Melaksanakan Kegiatan Inti sangat bagus
	A. Dalam menerangkan pembelajaran	√		
	B. Menggunakan Media		√	
	C. Mengaktifkan Siswa			
	1. Bertanya	√		
	2. Memberi Pendapat		√	
3	Mengakhiri Pembelajaran			Mengakhiri Pembelajaran Sangat Minim
	Melakukan Observasi			
	- Alat Evaluasi		√	
	- Waktu yang Tersedia		√	
	- Kegiatan Tindak Lanjut	√		

Sumber data : Hasil Riset

Ahmad riadi Fansuri Siregar mengatakan bahwa keaktipan kehadiran guru datang ke sekolah dengan peratutan tata tertib guru yang diberikan kepala Madrasah bahwa sebahagian guru terkadang terlambat datang kesekolah dengan tepat waktu dan sebahagian juga mereka tepat waktu datang kesekolah. Alasan guru datang tidak tepat waktu tidak disekolah karena sebagian guru bertempat tingga jauh dari sisi lain akibat jalan yang kurang bagus dan kendaraan dari rumah guru menjadi terlambat datang kesekolah. Guru sebahagian terlambat datang kesekolah akan tetapi mereka aktip dalam berbagai kegiatan untuk membantu kepala madrasah dan guru-guru lain dalam kegiatan ektrakurikuler siswa. Seorang guru yang aktip dalam kehadiran dan kegiatan yang lain itu menjadi sebuah dorongan dan contoh kepada guru yang lain agar guru yang lain mencontoh keaktipan guru tersebut juga siswa lainnya.dan juga guru kurang dalam pemamfaatan kompetensi pedagogik terhadap pembelajaran berlangsung. baik dari segi bagaimana cara seorang guru tersebut masuk dalam kelas, apakah guru itu mampu dalam memulai pembelajaran dengan baik dan bagaimana cara seorang guru dalam mengelola kelas dengan baik dan bagaimana tanggapan guru dengan perilaku penyimpangan yang dilakukan peserta didik selama pembelajaran berlangsung, karena itu sangat menunjang dalam pembelajaran yang dilakukan oleh setiap guru dalam menggunakan kompetensi pedagogik tersebut. maka dari sini, kepala harus mengetahui bagaimana karakter atau kemampuan guru dalam mengajar didalam kelas. Apakah sudah mampu mencapai tingkat yang diinginkan peserta didiknya. dan keterlambatan guru juga menjadi kendala bagi

peserta didiknya dalam meningkatkan iq dari masing-masing siswa. Karena setiap murid mempunyai iq yang berbeda-beda, maka dari situ guru harus perlu memahami kemampuan yang dimiliki peserta didiknya.karena itu sangat penting bagi peserta didiknya.

Terkadang sebagian guru hanya memanfaat kan CBHS(catat buku sampai habis) dan itu bisa membuat mengakhiri pembelajaran itu akan terlupakan.Seorang pemimpin tidak harus menengur bawahan akan tetapi memberikan contoh yang baik kepada anggotanya seperti itulah seorang pemimpin. Keaktipan guru disekolah sudah dikatakan aktip sebab sebahagian guru yang terlambat tiba dilokasi. Untuk itu kebijakan yang diberikan kepala madrasah dalam keaktipan kehadiran yang sebahagian guru datang tidak tepat waktu. Kepala Madrasah memberikan teguran, jika itupun masih terlambat maka akan diberikan sanksi yang sewajarnya. Bagi guru yang selalu tepat waktu datang kesekolah di akhir semester akan diberikan penghargaan kepada guru yang tepat waktu datang kesekolah.

Tabel. 11

B. Kendala diluar kelas sebagai kegiatan inti

NO	HAMBATAN DI LUAR KELAS	ADA	TIDAK
1	Menyusun rencana program pembelajaran		√
2	Menyusun silabus	√	
3	kendaraan	√	

Sumber : Hasil riset

Hambatan yang dihadapi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik ini adalah karena teknologi seperti computer atau infokus dan sebagian guru tidak menggunakan k 13 seperti dalam mengajar

guru hanya perlu membawa Rpp dan silabus. Sebagian guru hanya mematokkan kepada siswanya hanya mencatat sampai habis pembelajaran. dan juga kendala nya adalah kendaraan kepada guru terkadang guru terlambat datang karena keterbatan kendaraaan. [1]

Aliamin Harahap siswa kelas 1 Aliyah keaktipan guru yang mengajar di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah sebahagian memang guru datang terlambat kesekolah dan kekelas, sebahagian tepat waktu. Menurut beliau alasan kenapa guru datang terlambat adalah guru masih banyak pekerjaan rumah yang akan dikerjakan belum selesai, sebab banyak guru yang sudah mempunyai anak yang harus di siapkan bekal kesekolah. Akan tetapi walaupun guru terlambat masuk datang kekelas tidak merusak pembelajaran siswa. Sebab walaupun guru masuk kekelas siswa tersebut membaca dan diskusi dikelas tentang pelajaran yang akan dipelajari .

Rahmad Azizun mengatakan bahwa guru yang ada di sekolah tersebut kehadiran untuk tiba di kelas bisa dikatakan aktip tetapi tidak semua guru tepat waktu datang kesekolah. Namun guru yang lain pasti ada yang menggantikan walaupun bukan bidang studinya. Untuk itu siswa tidak terganggu pelajarannya dan tidak ribut didalam kelas. Terkadang guru yang masuk tidak menjelaskan pelajaran tentang materi hari itu, akan tetapi yang lain. Tidak masalah bagi siswa/I sebab itu juga pelajaran yang bermanfaat yang diberikan guru. Untuk tidak ketinggalan dalam materi pelajaran yang

[1] Aliamin Harahap, salah satu siswa kelas 1 Madrasah Aliyah, *Wawancara*, Pada Tanggal 22 Agustus 2019.

tinggal siswa/I belajar sore mengulang pelajaran yang tertinggal di asrama bagi yang tinggal dirumah maka dia belajar dirumah masing-masing.[2]

3. **Apa program yang dikembangkan kepala sekolah untuk mengatasi kendala yang ditemui dalam rangka meningkatkan kompetensi pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di Robitotul Istiqomah Kecamatan Huristak kabupaten Padang Lawas?**

Tabel. 12
Program kepala Sekolah meningkatkan kompetensi Pedagogik Guru di Ruangan Kelas.

No	Kegiatan Kep.Sek Kepada Guru	Bentuk Teori	Bentuk Kegiatan	Praktek	Nilai		
					b	C	k
1	Masrida Anni	Menentukan metode Pembelajaran yang tepat Sesuai Pembahasan	Observasi	Guru melakasan akan kegiatan pembelaja ran, kepala sekolah mengamat i	**b**		
2	Bonjol Nasution	Memberikan Pemahaman	Praktek	Bagaimana cara guru didalam kelas memberikan pemahaman kepada siswa dan bagaimana tanggapan guru terhadap murid yang kurang memahami tersebut		**C**	
3	Siti Nurlela	Metode Menguasai kelas	Observasi	Bagaimanak ah cara guru			**k**

[2]Rahmad Azizun , Salah Satu Siswa Kelas 1 Madrasah Aliyah , *Wawancara*, Pada Tanggal 22 Agustus 2019.

				dalam menguasai kelas disaat pembelajaran .apakah guru itu hanya memfokuskan kepada papan tulis			
4	Nur aini	Teori bersikap	Tanggapan	Bagaimanakah karakter guru dalam mengajar apakah guru itu sudah mencerminkan guru yang berpendidika.	**b**		

Sumber data:Hasil penelitian di Madrasah aliyah Robitotul Istiqomah kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas.

Ket

Nilai A : 4
B : 3
C : 2

Ahmad Riadi fansuri Siregar mengatakan solusi yang digunakan sebagai kepala sekolah yaitu kepala sekolah harus memberikan arahan atau bimbingan kepada guru tersebut dalam menjalankan profesi nya dan guru harus mencontohkan yang baik kepada peserta didik nya seperti keterlambatan guru datang kesekolah tidak tepat waktu, karena itu bisa membuat peserta didiknya tidak kondusip atau sering terlambat masuk kelas.dan guru itu harus pandai dalam mengelola kelas dengan baik dan mampu membuat peserta didiknya

nyaman dengan pelajaran yang diajarkan oleh guru tersebut. agar peserta didiknya merasa tidak bosan dengan pelajaran tersebut. dan kepala sekolah menekankan kepada guru bila mana mengajar tidak hanya berpatokan buku dan hanya mencatat bila diruangan kelas .karena itu bisa membuat mahasiswanya berpikiran yang tidak baik kepada gurunya dan peserta didik kurang perkembangan nya dalam pembelajaran tersebut.seorang guru itu harus mampu membuat peserta didik nya mampu mengembangkan IQ nya dengan materi yang diajarkan oleh pendidik itu.dan bagaimana cara seorang guru tersebut dalam mengelola kelasnya dengan baik.

Siti Nurlela Zubaidah Harahap sebagai guru Akidah Akhlak juga mengatakan seoang guru harus mampu mencontohkan karakter yang baik kepada atasan (kepala sekolah), teman seprofesinya dan kepada peserta didiknya dan masyrakatnya.dan apakah seorang guru sudah mampu mengajarkan tentang pedagogik tersebut kepada peserta didiknya dan apakah seorang guru itu sudah mampu dalam pedagogik tersebut.apakah bertolak belakang dengan apa yang dilihat siswanya di dalam dunia pendidikan atau diluar dari dunia pendidikan. Contohnya di ruang kelas guru mengajarkan tentang pentingnya berbuat baik kepada tetangga tetapi seorang guru itu tidak bisa berbuat baik terhadap tetangga nya itu akan bisa membuat peserta didik berpikiran negative terhadap guru pendidikan agama islam tersebut. dan guru harus sering memberikan nasehat kepada siswanya tentang perbuatannya seperti contoh yang memotivasi dizaman nabi adam sampai Pada zaman Nabi Muhammad Saw. agar peserta didik tersebut tidak mengulangi kesalahannya.

Dengan cara bahasa yang sopan. Jika seorang siswa di kelas 1 Aliyah mengulangi kesalahan nya hingga tiga kali tanggapan yang dilakukan guru Akidah tersebut adalah menasehati dia dan yang ada diruangan tersebut agar tidak mencontoh perbuatan tersebut. atau memberikan hukuman menghapal ayat tentang perbuatannya tersebut atau jika peserta didik tersebut masih mengulanginya lagi guru memanggilnya kekantor atau diluar pembelajaran nya untuk mengetahui kenapa siswa tersebut melakukan kesalahan lagi . apakah karena faktor masalah orangtua dirumah , lingkungan atau faktor ekonomi lainnya .maka disini guru perlu berdiskusi dengan orang tua tersebut dengan mengetahui masalah yang dihadapi anaknya didalam sekolah , bagi siswa yang tidak pernah mempunyai masalah guru memberikan hadiah sebagai motivasi agar dia semangat dalam belajar hadiah yang bermamfaat seperti memberikan nilai yang bagus atau memberikan peralatan sekolah seperti buku, pena. Dan bagaimana cara seorang guru dalam memikul tanggung jawabnya sebagai seorang guru yang patuh dicontoh murid-muridnya disuatu kelak nanti. Oleh karena itu, guru harus mampu dalam berinteraksi dengan muridnya supaya guru itu mengetahui bagaimana karakter dari pendidik tersebut. berdasarkan observasi penulis dalam kegiatan belajar mengajar di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah kecamatan Huristak Kabupaten Padang lawas, peran guru sebagai inspirator kurang efektif, karena penulis melihat tidak ada siswa yang berkonsultasi kepada guru tentang kesulitan-kesulitan belajar yang dihadapi siswa.

Hal ini senada dikemukakan oleh bapak Ahmad riadi fansuri menyatakan bahwa sejauh ini mungkin kami tidak mendapat keluhan dari siswa tentang kesulitanyang mereka alami dalam proses pembelajaran. Namun kami sebagai guru tetap memberi arahan bagi mereka bagaimana cara belajar yang baik meski mereka tidak mengemukakan kesulitan mereka,karena siswa di sini adalah anak dari panti asuhan, kami sebagai guru mengetahui apa sebenarnya kesulitan yang mereka alami.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru PAI diatas dapat diketahui bahwa guru PAI di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas sudah melaksanakan peranannya sebagai inspirator. Peran guru sebagai pembimbing memposisikan dirinya sebagai orang tua yang memberikan kasih sayang, perhatian dan menghargai murid dilakukan oleh guru, karena guru tidak menganggap peserta didiknya sebagai orang lain tetapi seperti anaknya sendiri. penulis melihat banyak bentu-bentuk bimbingan Guru PAI terhadap siswa untuk mandiri dan melaksanakan nilai-nilai Islami, misalnya membiasaan siswa membersihkan ruangan kelas masing-masing, berpakaian yang rapi, duduk yang rapi ketika belajar dan disiplin.[3]

Najli Aswani Siregar murid kelas 1 Aliyah mengatakan guru Akidah Akhlak yang ada di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah sebagian besar sudah mencapai kompetensi pedagogik karena guru itu mampu mengajarkan materi yang diajarkannya dengan mampu menguasai materi dan mampu menguasai kelas dengan professional dan guru tidak pernah pilih kasih kepada

[3] Siti Nurlela Zubaidah, Guru Akidah Akhalak di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah ,*wawancara*, pada tanggal 13 agustus 2019

peserta didiknya. Karena itu bisa membuat peserta didik merasa tidak semangat dalam melakukan pembelajaran di dalam kelas.

Ayub Harahap mengatakan guru Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah adalah guru mampu mencontohkan akhlak yang baik kepada peserta didik baik didalam sekolah atau diluar sekolah. seperti guru itu mampu berkata-kata yang baik dan sopan. Baik kepada siswanya, atasannya atau kepada teman se Profesi kerjanya. Karena guru yang baik akan menjadi contoh yang baik kepada peserta didiknya.[4]

Jumli Saprijal Harahap sebagai pembadali sementara guru Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah mengatakan bahwa murid yang ada di kelas 1 Aliyah tersebut siswa sebagian besar mampu menerapkan akhlak yang baik. karena di madrasah aliyah tersebut terdapat sebagian besar bagi perempuan ada yang ber asrama dan bagi laki-laki Tsanawiyah ber asrama dan Aliyah pemondokan. Karena yang diasramakan lebih banyak dibina karakternya baik keadaan solatnya ,mengaji dan akhlaknya. Memang sebagian besar lagi bagi yang dekat dengan lokasi sekolah tersebut diijinkan untuk tinggal dengan orang tuanya. [5]

Nur Aini sebagai guru mata pelajaran Qur'an Hadist menyatakan bahwa solusi yang diberikan kepada mereka siswa-siswi yang ada di Robitotul Istiqomah ialah dengan memotivasi atau melakukan Tanya jawab kepada siswa dan siswa setiap selesai pembelajaran.dan melakukan ujian sekali dalam dua

[4] Jumli Safrijal, Guru Pembadali di madrasah aliyah robitotul Istiqomah, wawancara, pada 21 Agustus 2019

[5] Nur Aini, Guru Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah, wawancara, pada 21 Agustus 2019

minggu atau sehabis materi diajarkan untuk mengetahui apakah peserta didik itu sudah mampu mengetahui memahami pelajaran yang diajarkan guru tersebut.dan memberikan kata-kata motivasi seperti kata-kata, berupa, tuntutlah ilmu itu sampai kenegeri cina, dan seperti cerita imam syafii yang rajin menuntut ilmu dan seperti sahabat nabi yang dimana dulu setelah meninggalnya rasulullah para sahabat berusaha menuliskan kata-kata yang keluar dari mulut rasulullah dipelepah kurma.dan tuntutlah ilmu itu dari buaian sampai keliang lahat. maka peserta didik itu perlu dimotivasi agar mereka belajar bersungguh – sungguh mulai dari belajar sopan santun, etika, dan menghargai sesama peserta didik terutama guru-guru yang ada di Robitotul Istiqomah kecamatan huristak kabupaten padang lawas. dalam metode cerita yang dilihat penulis adalah dengan cara guru langsung menyampaikan cerita dengan lisannya sendiri. Sedangkan murid mendengarkan dengan seksama apa yang disampaikan guru. biasanya muatan cerita yang disampaikan guru PAI berkaitan dengan kisah-kisah rasul, kisah sahabat dan kisah-kisah orang sukses. Selain cerita yang disampaikan guru diruang kelas siswa dianjurkan dan diarahkan untuk membaca kisah nabi, kisah rasul dan cerita-cerita lainnya diperpustakaan, karena di MAS Robitotul Istiqomah Kecamatan Huristak sudah menyediakan dan mengisinya koleksi buku termasuk buku-buku cerita.untuk memotifasi siswa untuk rajin belajar, kami sering menceritakan kisah Nabi, sahabat dan orang-orang yang sukses diruangan kelas.dalam menceritakan suatu kisah, sampai saat ini kami menyampaikannya dengan lisan, dan kami menganjurkan anak-anak juga membaca buku kisah-kisah

teladan yang ada diperpustakaan. guru-guru PAI sering menceritakan kisah-kisah Nabi, sahabat dan orang-orang sukses.Kami sangat senang mendengarkannya. Ibu Guru juga menyuruh kami untuk membaca buku-buku cerita diperpustakaan dan kami sangat senang.berdasarkan observasi dan wawancara diatas metode cerita sudah dilaksanakan guru PAI di Robitotul Istiqomah Kecamatan Huristak membina akhlak siswa, metode yang digunakan adalah dengan cara menyampaikan cerita kisah nabi, sahabat dan orang-orang sukses secara lisan dan mengarahkan siswa untuk membaca kisah-kisah Nabi, sahabat dan orang-orang sukseyang tersedia di perpustakaan sekolah.dan Metode keteladanan yang ada disekolah langsung diperagakan oleh guru atau pendidik dalam kehidupan sehari-hari baik secara langsung atau tidaklangsung, sengaja atau tidak sengaja.Guru di MAS Robitotul Istiqomah sudah mengaplikasikan metode keteladanan ini, berdasarkan observasi penulis guru-guru sudah memperagakan akhlak yang baik yang harus dicontoh oleh siswa, misalnya cara berpakaian guru sudah sesuai dengan syariat Islam, cara berhias yang sederhana, tata kerama yang sopan dan bertutur kata yang lemah lembut dan guru dalam menyampaikan pelajaran selalu bersifat *tawadhu'.* Berdasrakan hasil wawancara dengan ibu Nur Aini" Kami selaku guru di sini berusaha menjadi guru yang dapat dijadikan *uswatun hasanah*.Oleh sebab itu kami selaku guru disini selalu berhati-hati dalam berbicara dan bertindak agar tidak ada yang menyeleweng dari ajaran Islam mulai dari berpakaian, berhias, tingkah laku dan bertutur kata yang sopan santun terhadap siswa dan sesama guru. guru-gurunya sangat sopan, baik dan penyayang dalam kehidupan sehari-

hari dalam berinteraksi dengan siswa dan guru.dalam pembinaan motivasi siswa memerlukan waktu yang panjang, tidak hanya sekali atau dua kali tetapi berulang-ulang kali sampai menjadi kebiasaan.Pada metode latihan kendala yang dihadapi guru adalah untuk membiasakan siswa berlatih pada hal-hal yang baik.dalam bentuk guru PAI memulai latihan dari hal-hal yang ringan diantaranya mengucapkan salam, bertdoa sebelum dan sesudah belajar dan membaca al-qur'an sebelum memulai belajar sehingga tanpa terasa siswa jadi terbiasa melakukannya dan menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupannya. Salah satu metode yang kami terapkan bagi siswa MASRobitotul Istiqomah adalah metode pembiasaan. Ada beberapa aspek yang kami biasakan dilakukan oleh siswa diantaranya memberi salam ketika bertemu dengan sesama teman dan guru, membaca al-qur'an sebelum memulai belajar, bersih dan rapi , selalu menjaga kebersihan dan melakukan shalat berjamaah di mesjid. Untuk mengevaluasi siswa guru sebaiknya harus memberi pujian dan untuk mencegah siswa melakukan pelanggaran guru harus memberikan hukuman.Adanya gamjaran dan hukuman bertujuan untuk menjadikan siswa lebih baik dan bertingkah laku.dan sudah diaplikasikan oleh Guru pada umumnya dan Guru PAI pada khususnya dengan cara memberi pujian pada siswa yang mempunyai akhlak yang baik dan berprestasi di depan semua siswa misalnya ketika diadakan kultum atau setelah senam pagi dan memberikan hadiah bagi siswa yang berprestasi pada saat penerimaan rapor. Sedangkan metode hukuman yang dilaksanakan di MAS Robitotul Istiqomah sudah berjalan dengan baik, karena dapatmelihat langsung kenakalan

siswa.Hukuman tidak selalu dilakukan dengan kekerasan fisik,tetapi berupa sanksi moral, membersihkan pekarangan sekolah dan WC.Jadi dengan metode ganjaran dan hukuman yang diterapkan dapat mengontrol keadaan siswa agar mentaati peraturan atau tata tertib sekolah.kami disini memberikan ganjaran dan hukuman pada siswa. Jika siswa tersebut adalah siswa yang berakhlak baik, pintar dan berprestasi kami memberikan ganjaran berupa pujian dan penghargaan, sedangkan siswa tersebut adalah siswa yang tidak mempunyai akhlak baik, sering bolos, tidak mengerjakan tugas sekolah dan terlambat maka kami memberikan hukuman berupa menghormat bendera, membersihkan pekarangan sekolah, membersihkan WC".kami disini sudah menerapkan hukuman dan ganjaran yang bertujuan untuk membina dan memperbaiki akhlak siswa.

Bonjol Nasution sebagai guru fikih di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah kecamatan huristak kabupaten Padang lawas mengatakan bahwa guru harus mampu berinteraksi dengan peserta didik, baik didalam ruangan maupun diluar ruangan. karena interaksi antara guru dan murid sangat diperlukan sekali didunia pendidikan. dan guru harus mampu berinteraksi dengan orang tua si peserta didik, maka disini sangat dibutuhkan interaksi antara guru dan orang tua, karena itu memicu apakah orang tua si peserta didik ini mengajari atau menyuruh anaknya belajar didalam rumah.dan apakah sianak itu setiap pulang sekolah apakah dia hanya menghabiskan waktunya hanya untuk bermain atau main teknologi seperti hape, main vc atau atau kah sianak sering keluyuran tiap malam sehingga mengganggu konsentrasi belajar

anak disekolah. Karena itu bisa membuat sianak mengantuk dalam kelas atau sering mengganggu temannya yang lagi melakukan pembelajaran didalam kelas. akibat kurang fokus terhadap pembelajaran yang diajarkan gurunya didalam kelas. dan diselang selingi dengan game, dengan game yang bersangkutan dengan pelajaran yang membuat anak itu merasa tidak jenuh belajar dengan guru tersebut. didalam proses pembelajaran yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah sudah bisa menguasai kelas. Sebab guru sudah menguasai pembelajaran, walaupun sarana dan prasarana yang ada disekolah tersebut tidak ada sebahagian maka tidak menjadi penghalang guru untuk menggunakan media, metode, dan alat dalam proses pembelajaran. Setiap bulan diadakan pelatihan mengajar oleh kepala Madrasah untuk mengevaluasi kemampuan guru dan meningkatkan kemampuan mengajar. Guru sebagai Pengelola kelas, Sebagai pengelola kelas, guru hendaknya mengelola kelasnya dengan baik, karena kelas adalah tempat berhimpun semua anak didik dan guru dalam rangka membina dan memberikan pelajaran bagi siswa. peran guru sebagai pengelola kelas dapat terlaksana dengan baik, karena penulis melihat setiap guru PAI selalu berusaha dengan keras supaya kelas yang diajarnya bisa berjalan dengan baik dan menerima semua pelajaran yang disampaikan. Contohnya membaca Bismillah dan doa ketika memulai pelajaran dan Alhamdulillah diiringi doa sesudah belajar. Menyampaikan pelajaran dengan metode intraktif supaya siswa tidak bosan atau ngantuk dalam proses pembelajaran dan apabila jam pelajaran terakhir guru membuat selingan agar siswa tidak ngantuk seperti berpuisi,bernyanyi dan siapa dapat pertanyaan

duluan keluar dari ruangan agar siswa lebih semangat dalam belajar. dalam pengelolaan kelas saya sebagai guru PAI berusaha keras agar kelas yang saya ajarkan bisa menjadi kelas yang menyenangkan dan bisa memcapai tujuan dalam proses pembelajaran dan ketika saya ,mengajar dalam kelas saya tidak bosan membina akhlak siswa agar menjadi sopan dan santun dengan menggunakan metode yang intraktif. Sebelum memulai pelajaran saya selalu mengingatkan pada siswa agar ada yang memandu doa dan membaca ayat-ayat pendek ketika memulai pelajaran dan mengakhiri pelajaran dengan bacaan hamdalan dan do'a. pada jam pelajaran terakhir saya selalu membuat selingan agar siswa tidak merasa ngantuk seperti berpuisi,bernyanyi dan melempar pertnyaan siapa dapat boleh keluar dan semua itu agar siswa semangat dalam belajar".bahwa guru PAI sebagai pengelola kelas sudah dapat melaksanakan perannya dengan baik. Hal tersebut dapat peneliti lihat bahwa guru sangat antusias sekali menjalankan peranannya sebagai pengelola kelas yang di dasari dengan upaya-upaya bagaimana agar siswa bisa senang dan semangat dalam proses pembelajaran yang efektif dan bisa menapai tujuan pembelajaran. untuk melihat hasil dari proses pembelajaran guru perlu melakukan evaluasi sehingga siswa bisa mengetahui hasil belajar yang diperolehnya.oleh karena itu guru harus bisa memberikan penilaian dalam dimensi yang kuat bagi siswa agar bisa menjadi pribadi yang baik dan pada hakikatnya guru harus bisa mengarahkan siswa pada perubahan menjadi kepribadian yang baik dan menjadi manusia susila dan cakap. sebagai guru PAI tentunya saya mendapatkan nilai-nilai yang fositif dan negatif dari setiap siswa, setelah saya menemukan nilai tersebut

tentunya saya sebagai guru PAI yang berperan sebagai evaluator akan memberikan dorongan bagi siswa agar nilai fositifnya bisa dipertahankan dan ditingkan dan nilai nengatifnya agar di diperbaiki dengan cara lebih giat belajar dan lebih memahami apa yang saya sampaikan ketika dalam belajar. Saya juga tidak lupa memberikan nasehat-nasehat bagi siswa agar menjadi pribadi yang berguna bagi bagi bangsa sebagai manusia yang berasusila dan cakap dalam kehidupan sehari-hari. Karena walaupun bayak ilmu akan tetapi tidak ada akhlak percuma saja, jadi ilmu itu harus dihiasi dengan akhlak yang mulia. Cara memberikan nasehat yang baik dan gambaran dari dampaknya perbuatan negatif dan perbuatan buruk tersebut dengan nasehat tersebut dapat merubah dan membuka kesadaran bagi siswa itu sendiri".sudah melaksanakan peranannya sebagai Pembina akhlak dengan cara yang interaktif dan bermanfaat untuk keasadaran siswa melalui penilaian dan memberikan nasehat nasehat yang fositif bagi siswa dengan cara menggambarkan semua yang didapat dan yang diaplikasikan oleh siswa.dan yang ditemukan oleh peneliti dari landasan teori sudah terlaksana oleh Guru PAI meskipun masih ada sebagian yang tidak terlaksana karena minimnya fasilitas dan media yang ada di sekolah.

Masrida Anni guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam mengatakan bahwa Kompetensi berarti suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik yang kualitatif. Dalam kegiatan proses belajar mengajar, guru memerlukan keterampilan dasar mengajar. Kinerja guru dalam mengelolah pembelajaran harus mempunyai silabus, RPP,

Program Tahunan, Program Semester sebelum guru mengajar kedalam kelas. didalam pengelolahan kelas guru harus mempunyai kompetensi dasar dalam mengajar seperti, tidak berdiri tegak, bervariasi dalam menjelaskan pembelajaran, mempunyai umpan balik kepada sisiwa/I pada pembelajaran, menguasai bahan yang akan diajarkan, menggunakan media serta sumber belajar, mempunyai closing pembelajaran untuk memudahkan siswa mengingat pembelajaran. Pada zaman sekarang ini seorang guru harus bisa menggunakan teknologi. Dari visi misi sekolah tersebut guru harus bisa menggunakan teknologi untuk itu guru yang ada disekolah hanya 2 orang yang kurang dalam menggunakan teknologi. Keterbatasan tersebut guru yang kurang dalam teknologi di haruskan bisa membuat metode dan media pembelajaran dengan media yang dibuat sendiri. Sehingga guru yang ada disekolah tersebut tidak ada alasan untuk monoton dalam pengelolahan kelas. Untuk itu dalam mengelolah kelas tidak ada hambatan serta setiap palajaran yang diberikan guru tidak monoton seperti yang sering diistilahkan para siswa catat buku sampai habis jadi guru disekolah dikatakan sudah dapat menguasai pembelajaran dan sesuai standar Pendidikan dalam pembelajaran dan kinerja guru. bahwa dalam mengelolah sebuah lembaga itu perlu kedisiplinan. Salah satu bentuk kedisiplinan keaktipan kehadiran untuk datang kesekolah. Keaktipan kehadiran guru dikatakan aktip sebab sebahagian guru datang tepat waktu dan akan tetapi sebahagian datang terlambat. Jika guru datang terlambat maka tidak terlepas dari alasan, jika di tanya maka mereka menjawab bahwa guru masih banyak pekerjaan yang akan dikerjakan dirumah. Kompetensi berarti suatu hal yang

menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik yang kualitatif.dalam kegiatan proses belajar mengajar, guru memerlukan keterampilan dasar mengajar. Kinerja guru dalam mengelolah pembelajaran harus mempunyai silabus, rpp, Program Tahunan, Program Semester sebelum guru mengajar kedalam kelas. Dan didalam pengelolahan kelas guru harus mempunyai kompetensi dasar dalam mengajar seperti, tidak berdiri tengak, bervariasi dalam menjelaskan pembelajaran, mempunyai umpan balik kepada sisiwa/I pada pembelajaran, menguasai bahan yang akan diajarkan, menggunankan media dan sumber belajar, mempunyai closing pembelajaran untuk memudahkan siswa mengingat pembelajaran. "Kami selaku Guru PAI tentu mengiginkan anak didik kami anak yang berguna bagi Nusa dan Bangsa terutama bagi Agama.Jadi untuk memembina akhlak siswa kami sangat antusias dalam memotivasi siswa agar selalu berakhlak mulia baik untuk dirinya sendiri maupun sesama teman dan juga lingkungannya.Dan kami tidak bosan-bosan memotivasi anak didik kami supaya rajin belajar, rajin membaca dan mempunyai cita-cita yang tinggi. Motivasi tersebut kami sampaikan dengan cara memceritakan kisah-kisah orang sukses dan terkadang kisah kami sendiri yang kami sendiri semasa sekolah suk duka yang kami rasakan sampai bisa menjadi seorang guru". dalam pembinaan akhlak siswa guru harus mampu menerapkan Banyaknya kegiatan-kegiatan akhlak dan pengetahuan agama siswa di MAS Robitotul Istiqomah Kecamatan Huristak berupa kegiatan-kegiatan yang mengandung nilai-nilai keislaman seperti kultum setiap hari jum'at, kegiatan tablig di malam mingg, isra' mi'raj , maulid Nabi

penyambutan Bulan suci Ramadhan tidak dapat dipungkiri sebagian besar adalah ide-ide dari guru PAI. Jika dibandingkan dengan sebelum-sebelumnya banyak inovasi-inovasi dan ide cemerlang yang bdiusulkan guru-guru PAI agar tercipta guru yang IMTAQ dan IPTEK" .walaupun lingkupnya masih terbatas hanya dalam bidang keagamaan saja. Hal tersebut dapat diketahui dari pernyataan Bapak Ummad Harahap bahwa banyak perubahan yang terjadi saat ini di MAS Robitotul Istiqomah Kecamatan Huristak dibandingkan pada masa lalu.Perbedaannya pada saat ini adalah banyaknya kegiatan-kegiatan agama yang dilaksanakan. guru hendaknya dapat menyediakan fasilitas yang memungkinkan memudahkan proses belajar mengajar anak didik, lingkungan belajar yang menyenangkan, suasana ruang kelas yang tidak pengap dan menyediakan fasilitas belajar yang menyebkan anak menjadi rajin belajar. Oleh karena itu yang menjadi tugas guru bagaimana menyediakan fasilitas sehingga tercipta lingkungan belajar yang menyenangkan bagi siswa,kaitannya dengan pembinaan akhlak guru sebagai fasilitator adalah dimana guru yang memberikan kemudahan terhadap siswa dalam proses belajar yang menyenangkan. Akan tetapi guru sebagai fasilitator dalam pembinaan akhlak sudah terlaksana karena dalam pembinaan akhlak itu tidak hanya menggunakan fasilitas saja akan tetapi dengan tadabbur alam guru bisa membina akhlak siswa atau guru-guru PAI dengan mempasilitasi menceritakan kisah-kisah teladan.

Pada zaman sekarang ini seorang guru harus bisa menggunakan teknologi. Dari visi misi sekolah tersebut guru harus bisa menggunakan

teknologi untuk itu guru yang ada disekolah hanya 2 orang yang kurang dalam menggunakan teknologi. Keterbatasan tersebut guru yang kurang dalam ternologi di haruskan bisa membuat metode dan media pembelajaran dengan media yang dibuat sendiri. Sehingga guru yang ada disekolah tersebut tidak ada alasan untuk monoton dalam pengelolahan kelas.

Di dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah sudah dikatakan baik, sebab guru sudah menguasai pembelajaran dengan baik, walaupun sarana dan prasarana yang ada disekolah tersebut tidak ada sebahagaian maka tidak menjadi penghalang guru untuk menggunakan media, metode, dan alat dalam proses pembelajaran. Sebab walau tidak ada infokus disekolah tersebut guru berinisiatif membawa infokus masing-masing untuk melaksanakan proses belajar mengajar. Dan setiap bulan diadakan pelatihan mengajar oleh kepala sekolah untuk mengevaluasi kemampuan gurudan meningkatkan kemampuan mengajar guru.keaktifan guru yang mengajar di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah sebahagian memang guru datang terlambat kesekolah dan kekelas, sebahagian tepat waktu. Menurut beliau alasan kenapa guru datang terlambat adalah guru masih banyak pekerjaan rumah yang akan dikerjakan belum selesai, sebab banyak guru yang sudah mempunyai anak yang harus di siapkan bekal kesekolah. Akan tetapi walaupun guru terlambat masuk datang kekelas tidak merusak pembelajaran siswa. Sebab walaupun guru masuk kekelas siswa tersebut membaca dan diskusi dikelas tentang pelajaran yang akan dipelajari selanjutnya. bahwa keaktifan guru yang mengajar di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah

sebahagian memang guru datang terlambat ke sekolah dan ke kelas dan sebahagian tepat waktu. Menurut beliau alasan kenapa guru datang terlambat bahwa guru masih banyak pekerjaan rumah yang akan dikerjakan yang belum selesai sebab banyak guru yang sudah mempunyai anak yang harus di siapkan bekal kesekolah. Akan tetapi walaupun guru terlambat masuk datang kekelas tidak merusak pembelajaran siswa. Sebab walaupun guru masuk kekelas siswa tersebut membaca dan diskusi dikelas tentang pelajaran yang akan dipelajari selanjutnya.[6]

Bahwa guru yang ada di sekolah tersebut kehadiran untuk tiba di kelas bisa dikatakan aktip tetapi tidak semua guru tepat waktu datang kesekolah. Namun guru yang lain pasti ada yang menggantikan walaupun bukan bidang studinya. Untuk itu siswa tidak terganggu pelajarannya dan tidak ribut didalam kelas. Terkadang guru yang masuk tidak menjelaskan pelajaran tentang materi hari itu, akan tetapi yang lain itu tidak masalah bagi siswa/I sebab itu juga pelajaran yang bermanfaat yang diberikan guru. Untuk tidak ketinggalan dalam materi pelajaran yang tinggal siswa/I belajar sore.[7]

Realita dalam tata tertib peraturan guru yang ditanda tangani kepala Madrasah kepada guru, keaktipan kehadiran guru di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah harus datang 30 menit sebelum masuk jam pelajaran, semua guru harus berada dilokasi sekolah. Sebahagian guru yang kadang terlambat tiba dilokasi sekolah dan sebahagian guru tepat waktu tiba disekolah.

---

[9]Aliamin Harahap, salah satu siswa kelas 1 madrasah aliyah madrasah aliyah robitotul istiqomah,*wawancara*, pada tanggal 26 agustus 2019.

Pemimpin yang baik tidak harus menyuruh saja akan tetapi sesekali kepala Madrasah harus terjun langsung itulah yang di lakukannya, jika anggotanya terlambat tiba dikolasi sekolah. Maka dari kebijakan yang di berikan kepala Madrasah membuat guru merasa bahwa dirinya salah, sebab terlambat tiba dilokasi sekolah. Dari hal tersebut maka kehadiran guru tiba disekolah hanya sedikit yang terlambat. Dari hasil observasi tersebut maka keaktipan kehadiran guru dikatakan aktip sebab lebih banyak guru yang tepat waktu tiba disekolah dibandingkan yang terlambat. Untuk memperkuat hasil observasi peneliti maka peneliti wawancara dengan berbagai siswa yang berada di sekolah tersebut. untuk meningkatkan mutu pendidikan, guru dituntut untuk mampu menguasai kompetensi dasar yang sesuai dengan tugas dan kewajiban sebagai guru atau lazim disebut sebagai kompetensi guru.[8]

C . Analisa Hasil Penelitian

Menurut analisa hasil penelitian yang saya lakukan, gambaran yang dilakukan kepala sekolah terhadap guru yang ada di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik adalah dengan mengobservasi guru yang ada disekolah tersebut. karena disini kualitas kepala sekolah sangat diperlukan didalam peningkatan kualitas guru yang ada di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah. kepala sekolah harus tegas dalam mengobservasi guru baik dengan cara jika guru terlambat datang kesekolah kepala sekolah harus menasehati guru dengan cara lemah lembut dan bahasa yang sopan.jika guru tersebut masih mengulangi guru memberikan peringatan

[8] Hasil Observasi Peneliti Di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah, Tanggal 27Agustus 2019.

kepada guru tersebut. karena itu akan mengganggu terhadap pembelajaran sianak didalam kelas. Karena jika guru terlambat sianak juga akan meniru apa yang dilihatnya dari gurunya tersebut.karena kualitas guru juga sangat berpengaruh terhadap pendidikan sianak. Anak tersebut akan mencontoh apa yang dilihatnya dari guru tersebut. jika guru tersebut melakukan contoh yang baik kepada peserta didiknya baik didalam sekolah maupun diluar sekolah. dan kepala sekolah juga harus mampu berinteraksi dengan lingkungan sekolahnya seperti guru, murid, dan masyarakat sekitar lingkungan sekolah.dan apakah seorang guru itu sudah mampu dalam meningkatkan kompetensi pedagogik tersebut. karena itu, sangat berpengaruh pada kemampuan sianak didalam kelas dalam menerima pembelajaran yang diajarkan oleh pendidik tersebut. karena tidak semua iq sianak bisa disama ratakan dengan peserta didik lainnya. Maka dengan adanya kompetensi pedagogik ini terhadap pendidik, guru tersebut akan mengetahui bagaimana pencapaiain yang dialami siswanya dalam melakukan pembelajaran tersebut. dan guru harus membiarkan sianak dalam mengembangkan kemampuan yang dimilikinya dengan membiarkan mereka berpikir secara meluas dan memberikan kesempatan kepada peserta didik lainnya untuk berpartisipasi aktif didalam kelas.dan guru mampu menyesuaikan tingkat pemahaman antar individu dan mnggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan sianak belajar.

Dan hambatan kepala sekolah dalam meningkatkan Kompetensi Pedagogik terhadap guru yang pertama, kurangnya disiplin guru dalam melakukan proses pembelajaran, masih ada guru yang terlambat dikarenakan

sebagian kendaraan dan karena lokasi tempat tinggal guru jauh dari lokasi sekolah. kedua, minimnya sarana yang dimiliki Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah yaitu infokus. Karena itu bisa mengakibatkan guru tidak bisa mengajar jika berbentuk video seperti pelajaran akidah akhlak, guru bisa membuat dengan video tentang akhlak yang baik supaya peserta didik itu mampu menirukan apa yang dilihatnya dari video tersebut. ketiga, masih banyak guru yang menganjurkan kepada peserta didiknya untuk melakukan cbsh(catat buku sampai habis), karena itu bisa menghambat kemampuan pemahaman sianak berkurang. Seharusnya guru tersebut mengajak muridnya untuk berpikir supaya kemampuan sianak terasah dengan baik. dan kurangnya media yang membuat peserta didik itu termotivasi untuk bersungguh –sungguh dalam melakukan pembelajaran.

Dalam meningkatkan kompetensi pedagogik terhadap guru adalah kepala sekolah menganjurkan kepada guru agar bersungguh-sungguh terhadap profesi yang dimilikinya.supaya melahirkan kualitas murid-murid yang ber intelektual terhadap pembelajaran. dan guru jika melakukan proses pembelajaran didalam kelas jangan hanya berpatokan kepada buku.dalam k13 guru jika melakukan proses belajar mengajar harus lengkap seperti rpp, Silabus, Prota dan Prosem, dan kalender pendidikan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik tersebut terhadap peserta didik.dan guru harus mampu mengetahui bagaimana penyebab terjadinya penyimpangan perilaku yang dialami siswa dalam kelas dan mencegah perilaku tersebut. agar tidak merugikan peserta didiknya dalam melakukan pembelajaran.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang dilaksanakan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik terhadap guru yaitu dengan kepala sekolah melakukan penelitian langsung ke dalam kelas disaat jam pembelajaran berlangsung dan mengobservasi bagaimana cara seorang guru dalam mengelola kelas.
2. Upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru yaitu dengan mengajarkan contoh yang baik kepada yang dipimpinnya, dan melakukan pendekatan antara kepala sekolah dan guru .supaya kerja sama antara guru dan kepala sekolah dalam meningkatkan pembelajaran yang ada di madrasah aliyah Robitotul Istiqomah mampu melahirkan kualitas atau alumni yang ber ilmu .dan cara kepala sekolah ialah melakukan observasi kepada setiap guru untuk membuktikan apakah guru itu sudah mampu meningkatkan kompetensi nya dalam mengajar, apakah guru itu sudah mampu mengelola kelas dan apakah jika mengajar guru itu hanya berpatokan kepada buku saja .dan apakah guru itu sudah mempunyai rpp ,silabus,prota dan prosem dan kalender pendidikan . sehingga kepala sekolah tidak kewalahan terhadap peserta didik yang ada di robitotul Istiqomah kecamatan huristak kabupaten Padang Lawas . dan bagaimana cara seorang guru dalam menerapkan kompetensi pedagogik ini didalam kelas.baik dari cara membuka pelajaran,mengevaluasi siswa,mengelola kelas dengan baik dan menutup pembelajaran.

3. Kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogic ini dikalangan guru yang ada di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah adalah dengan keadaan trasportasi bagi guru yang bertempat tinggal agak jauh dari pemukiman sekolah sehingga menimbulkan keterlambatan bagi guru untuk masuk kelas dan itu bisa merusak kegiatan pembelajaran terhadap peserta didik yang ada di madrasah aliyah Robitotul Istiqomah Kecamatan Huristak kabupaten Padang lawas. dan disekolah belom memiliki infokus.karena itu bisa menghambat kualitas pembelajaran peserta didik yang ada di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas.
4. Solusi yang dikembangkan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogic adalah kepala sekolah harus lebih tegas dalam meningkatkan kompetensi pedagogic ini kepada guru yang ada di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah supaya program pendidikan yang di Madrasah Aliyah tersebut tercapai dengan baik.dan menghasilkan kualitas yang baik di sekolah tersebut.

B.Saran

Berdasarkan permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini adalah bagimana upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogic,dan kendala yang dihadapi ,dan solusi yang dihadapi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogic di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas.

1. Kepala sekolah harus lebih aktif dalam mempertahankan kompetensi pedagogic kepada guru dan tetap mengawasi setiap program pembelajaran.
2. Guru harus tetap aktif tiba disekolah dan lebih professional terhadap peserta didik disetiap program pembelajaran.

3. Dan peserta didik harus lebih giat dalam meningkatkan cara belajarnya, dengan cara belajar dirumah.
4. Orang tua harus mampu meningkatkan kualitas pendidikan anak tersebut.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Abdullah Munir, *Guru Ada Teladan* ,Yogyakarta: Mentari Pustaka,2012

Abudin Nata, Persfektif Tentang Pola Hubungan Guru Murid,Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001

Agung Iskandar Dkk,*Antara Guru,Kepala Sekolah Dan Pengawas,*Jakarta: PT. Bestari Buana Murni,2013

Ahmad Nijar Rangkuti, *Metode Penelitian,* Jakarta: Perdana Publishing,2014

A.Malik M. Thahab Tuanaya , *Modernisasi Pesantren* ,Jakarta : Balai Penelitian Pengembangan Agama ,2007

Amiruddin dkk, *suvervisi pendidikan* Bandung : Perdana Publishing, 2012

Amini ,*Profesi Keguruan*,Medan: Perdana Publishing ,2013

Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi* ,Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2003

Jalaluddin, *psikologi Agama* ,Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada,2016

Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif,* ,bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006

Manpan Drajat Dkk, *Etika Profesi Guru,* Jakarta: Perdana Publishing,2013

Mardalis, *Metodologi Penelitian,* Jakarta: Bumi Aksara, 2003

Mohammad Naser, *Metode Penelitian* ,Jakarta : Galia Indonesia, 1998

Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam* , Jakarta:PT.Raja Grafindo persada ,2005

Muzayyin Aripin, *Kapita selekta pendidikan islam,* Jakarta : PT. Bumi Aksara,2009

Najib Sulhan, *Guru Yang Berhati Guru,* Jakarta: Penerbit Zikrul Hakim,2016

Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian pendidikan* ,Bandung: Sinar Baru, 1989

Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian,* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004

Saiful Bahri djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru,* Surabaya: Usaha Nasional. 1994

Sudarwan Danim, *Kepemimpinan Pendidikan kepemimpinan Jenius (IQ + EQ),Etika ,perilaku Motivasional,dan Mitos* ,Bandung : Penerbit Alfabeta, 2010

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* ,Bandung: Alfabeta, 2013

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* ,Jakarta : Rineka Cipta, 2006

Sukardi, *Metodologi Penelitian pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya* ,Jakarta: Bumi Aksara, 2008

Tarmiji , *Kode Etik Profesi Guru*, Medan : Perdata Publishing, 2010

Willie Koen DKK, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* , Jakarta : Balai Pustaka ,2011

Yunus Namsa, *Metode Pengajaran Agama Islam* , Jakarta : Firdaus, 2000

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : HALIMATUS SADDIAH HARAHAP
2. NIM : 15 2 01 00175
3. Tempat/Tanggal Lahir : Tobing Baringin, 17 Juli 1996
4. Alamat : Tobing Baringin, Kecamatan Huristak
5. Kabupaten : Padang Lawas

B. PENDIDIKAN

1. Tahun 2008, tammat SD Negri 142684 Padang Sihopal .
2. Tahun 2011, tamat Sanawiyyah di MTs Syekh Ahmad Daud An-naqsyabandi.
3. Tahun 2014, tamat MAS Syekh Ahmad Daud An-naqsyabandi .
4. Tahun 2015, masuk IAIN Padangsidimpuan.

C. ORANGTUA

1. Ayah : Sutan Panangaran Harahap
2. Ibu : Masruga Hasibuan
3. Pekerjaan : Petani
4. Alamat : Tobing Baringin, Kecamatan Huristak, Kabupaten Padang Lawas

Pedoman wawancara

1. Kepala Sekolah
   a. Apa saja upaya yang dihadapi kepala Madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik terhadap guru pendidikan agama islam di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah?
   b. Apa langkah awal kepala Madrasah dalam melaksanakan observasi terhadap guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah?
   c. Apa saja kendala –kendala kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepada guru terutama kompetensi pedagogic?
   d. Dan apa yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik terhadap guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah?
2. Guru
   a. Bagaimana cara guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogik di dalam kelas?
   b. Apa saja yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan siswanya dengan menggunakan kompetensi pedagogic?

Transkip Hasil wawancara

No	Hari / Tgl	Narasumber	Hasil wawancara	Kesimpulan
1	Jum'at, 20 agustus 2019	Kepala sekolah Ahmad Riadi Fansuri,S.Pd.I	Cara kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogic kepada seorang guru yaitu dengan mengajar itu tidak harus pintar tetapi harus mampu menguasai materi dan kelas, tanamkan sifat kondusif kepada peserta didik. Agar perkembangan kemampuan siswa itu berkembang dengan meluas. Guru jangan hanya menyuruh muridnya mencatat. Belajar Jangan hanya berpatokan kepada guru saja.tetapi tugas guru itu mengajak atau mengayomi siswanya agar mau meningkatkan kemampuan belajar siswa . model pembelajaran di kurikulum k 13 yaitu mengajak siswanya dan guru harus mampu memberikan motivasi atau mengayomi dengan meng evaluasi kemampuan belajar siswa. Dan memberikan contoh yang baik bagi peserta didiknya.dengan cara guru jangan sering terlambat itu akan berakibat fatal terhadap peserta didiknya.	Kepala sekolah adalah panutan bagi guru dan lingkungan sekolah nya .karena kedudukan kepala sekolah sangat dibutuhkan dikalangan pendidikan ,masyarakat, dan peserta didiknya.
2	Senin, 21 agustus 2019	Sebagai guru akidah akhlak Siti nurlela zubaidah harahap, S.Pd	Seorang guru itu harus memberikan pemahaman kepada peserta didiknya.baik dari kemampuan sianak terhadap pembelajaran yang terjadi saat dikelas, apakah sianak itu mudah menerima pembelajaran tersebut. dan apakah saat pembelajaran itu sianak	Guru itu adalah motivasi bagi peserta didiknya , dengan guru mencontohkan nilai –nilai yang baik bagi peserta didiknya.

			ini .dan apakah sianak ini setiap pulang sekolah dia mengulangi pelajarannya dirumah.	
3	Selasa, 21 agustus 2019	Sebagai guru fikih Bonjol,S.Pd	Cara meningkatkan pemahaman sianak adalah kita sebagai guru tetapi harus mampu berinetraksi dengan lingkungan sekolah tetapi juga lingkungan sianak dan sangat diperlukan interkasi guru atau orang tua .tentang perkembangan kemampuan belajar sianak. Apakah sianak belajar bila pulang dari sekolah karena sebagian siswa dan siswi yang ada dirobitotul istiqomah sebagian anak asrama.	Disini orang tua juga harus berperan kepada pendidikan sianak. guru dan orang tua harus saling bekerja sama terhadap pendidikan sianak**.**
4	Rabu,21 agustus 2019	Sebagai guru qur'an hadist Nur aini ,S.Pd	Cara meningkatkan pemahaman sianak yaitu dengan mengobservsi dengan melakukan ujian setiap sekali dua minggu untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran**.** atau dengan memberikan kata –kata motivasi tentang pembelajaran supaya peserta didiknya termotivasi dengan cerita tersebut.	Dengan ini guru juga mampu mengetahui kemampuan sianak terhadap pemahaman tentang pembelajaran tersebut.
5	Rabu 21 agustus 2019	Sebagai guru ski Masrida anni,S.Pd	Yaitu dengan menggunakan metode Tanya jawab setiap selesai pembelajaran, dan melakukan les tambahan bagi yang iQ nya dibawah rata-rata, atau dengan soal .supaya sianak bisa mengerti dan mengikuti pembelajaran dengan baik.	Dengan menggunakan metode Tanya jawab dan soal ini setelah jam pelajaran bisa membantu IQ sianak yang kurang paham.
6	Kamis, 22 agustus	Sebagai anak siswa/ siswa di madrasah aliyah Aliamin Harahap Ayub Harahap Najli aswani siregar	Cara seorang guru dalam meningkatkan pemahaman sianak yaitu seorang guru itu harus mampu memberikan arahan dan motivasi dan contoh yang baik .karena guru itu adalah panutan bagi muridnya.	Kepala sekolah dan guru sangat antuasi terhadap pendidikan di madrasah aliyah robitotul Istiqomah kecamatan huristak Dan mereka bisa mengayomi peserta didiknya agar pemahaman sianak meningkat, dengan adanya interaksi antara guru dan

				murid ,itu akan membantu semangat belajar sianak.

Dokumentasi Waktu Observasi

GAMBAR

1. Foto dengan kepala Sekolah

2. Foto dengan guru tata usaha

3. Foto siswa-siswi yang sedang belajar dan guru Ski

4. Mengobservasi cara mengajar Qur’an Hadist

5. Foto Siswa yang sedang mendengarkan

6. Foto lokasi lokal Tsanawiyah dirobitotul Istiqomah

7. Foto lokasi aliyah Rbitotul Istiqomah

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080, Fax. (0634) 24022

Nomor : Un.14/E.5/PP.00.9/8/2019
Lamp :
Perihal : *Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi*

Padangsidimpuan, 05 Juli 2019

Kepada Yth. 1. **Dr. H. Syafnan, M.Pd** (Pembimbing I)
2. **Muhammad Yusuf Pulungan ,M.A** (Pembimbing II)
di
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil Sidang Tim Pengkaji Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini:

Nama	:	**Halimatus Saddiah Harahap**
NIM	:	**1520100175**
Sem/ T. Akademik	:	**XI/2019**
Fak /Jur-Lokal	:	**Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI-6**
Judul Skripsi	:	**Upaya Kepala Madrasah Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas.**

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan II penulisan skirpsi yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan PAI

Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
NIP. 19680517 199303 1 003

PERNYATAAN KESEDIAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
Pembimbing I

Dr. H. Syafnan, M.Pd
NIP.19590811 198403 1 004

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
Pembimbing II

Muhammad Yusuf Pulungan, M.A
NIP. 19740527 199903 1 003

Scanned with CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 1064 /In.14/E.1/TL.00/08/2019
Hal : **Izin Penelitian**
Penyelesaian Skripsi.

02 Agustus 2019

Yth. Kepala Aliyah Swasta Robiatul Istiqomah Kecamatan Huristak
Kabupaten Padang Lawas

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama	: Halima Tussaddiah Harahap
NIM	: 15 201 00175
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Alamat	: Tobing Baringin

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Upaya Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Swasta Robiatul Istiqomah Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas".**

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Padangsidimpuan, 2 Agustus 2019
A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, M.Pd.
NIP 19800413 200604 1 002

Scanned with CamScanner

YAYASAN ROBITOTUL ISTIQOMAH
MADRASAH ALIYAH ROBITOTUL ISTIQOMAH
JL. Binanga - Huristak KM 9 Pasar Huristak
Desa Pasar Huristak Kec. Huristak Kab. Padang Lawas Kode Pos 22755

Nomor : 256/055-MAS.RI/02/2020 Pasar Huristak, Februari 2020
Lampiran :-
Hal : Balasan

Kepada Yth,
Ketua Jurusan PAI, atas nama :
Drs. H. Abdul Sattar Daulay,M.Ag
di-
Tempat.

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : AHMAD RIADI FANSURI SIREGAR, S.Pd. I

Jabatan : Kepala Aliyah

Menerangkan bahwa,

Nama : HALIMATUS SADDIAH HARAHAP
Nim : 1520100175
Fak/ Jur-Lokal : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PAI-6

Telah kami setujui untuk melaksanakan penelitian pada Pesantren Robitotul Istiqomah sebagai syarat penyusunan Skripsi dengan judul :

" UPAYA KEPALA MADRASAH MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH ALIYAH ROBITOTUL ISTIQOMAH KECAMATAN HURISTAK KABUPATEN PADANG LAWAS"

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pasar Huristak, Februari 2020
Kepala MAS Robitotul Istiqomah

AHMAD RIADI FANSURI SIREGAR, S.Pd.I

Scanned with CamScanner